

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER
TAHUNPELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Nurul Fitria Rosalenia
NIM : T20181162

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2023**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES (KECERDASAN MAJMUK)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS VIII
DI MTs ASHRI JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Program Studi
Pendidikan Agama Islam

oleh:

**Nurul Fitria rosalenia
NIM T20181162**

Disetujui Pembimbing

**Dr. Moh. Sutomo, M.Pd
NIP. 197110151998021003**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI JEMBER
TAHUNPELAJARAN 2021/2022**

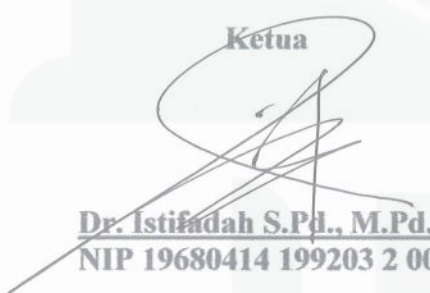
SKRIPSI

telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 4 Juli 2023

Tim Penguji :

Ketua


Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.
NIP 19680414 199203 2 001

Sekretaris


Erisy Syawiril Ammah M.Pd.
NIP 19900601 201903 1021

Anggota :

1. **Dr.Hj.St. Mislikhah, M.Ag.**

()

2. **Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.**

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP 196405111999032001

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Dialah yang telah menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur.¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Tim Penyusun Terjemah Al-Qur'an (2016-2019), Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 18-30, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 803.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, Puji syukur kuhaturkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad, seiring ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya tercinta Marnik, dan ayah saya tercinta Suntas M Arifin yang telah memanjatkan doa disetiap sujudnya untuk masa depan putrinya, kasih sayang yang tak pernah hilang dan telah menjadi motivator dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Suami tercinta saya Sugeng Prayitno dan anak saya Zayn Maqil Hafidzan
Terimakasih atas semangat, motivasi serta doa yang terbaik bagi saya.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji kepada Allah dzat yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya yang tiada tara. Dzat yang memilikisegalanya. Shalawat dan salamtercurahkan bagi kekasih-Nya, junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jaman yang terang benderang ini, '*ad-din al-islam*'.

Mengingat selesainya tugas penulisan ini tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak, maka kami haturkan terima kasih dan rasa penghargaan sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas dan membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah., M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian ini.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr.Hj.Fathiyaturrahmah,M.Ag selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang penulis tempuh saat ini.
5. Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi, dorongan dan bimbingannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Nurul Hayati, S.Ag. selaku kepala MTs Ashri Jember yang telah memberikan izin atas penelitian kepada penulis.

7. Ibu Husbadiatul Husna, M.Pd.I selaku guru SKI MTs Ashri Jember yang selalu membantu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penelitian.
8. Segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama dalam perkuliahan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk doa maupun dalam bentuk lainnya selama proses penyusunan skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari semua pihak mendapat pahala terbaik dan berlipat ganda dari Allah SWT karena sesungguhnya Allah Maha Berkuasa untuk melakukan semua itu.. Amiin.Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Penulis

Nurul FitriaRosalenia
NIM. T20181162

ABSTRAK

Nurul Fitria Rosalena, 2022 : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Mata Pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple intelligences*. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penggunaan strategi dalam pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran agar mudah dan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Seperti halnya sebelum penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligences*, pembelajaran di kelas hanya monoton dengan metode ceramah yang berdampak kebosanan dan ngantuknya peserta didik di kelas.

Fokus Penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember? (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember?

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penerapan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple intelligences* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dimana penelitian berobjek pada peristiwa atau gejala yang terjadi pada lembaga maupun kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian studi kasus yang mana dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

(1) Dalam perencanaan terdapat beberapa perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan yaitu RPP, prota, promes, silabus serta kalender pendidikan yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. (2) Dalam pelaksanaan pada pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majmuk) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jember diawali dengan berdo'a terlebih dahulu. Kemudian guru mencoba untuk menganalisis karakteristik siswa yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar. Analisis karakteristik siswa meliputi beberapa aspek penting, yaitu: karakteristik umum, kemampuan awal yang telah dimiliki siswa, dan gaya belajar siswa. (3) Dalam evaluasi pada pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jember adalah siswa mendapatkan nilai dari setiap pertanyaan yang diajukan dan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Pertanyaan-pertanyaan dan tugas tersebut bertujuan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Selain mendapatkan nilai, siswa yang memiliki nilai tertinggi juga akan mendapatkan *reward* dari guru Kebudayaan Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18

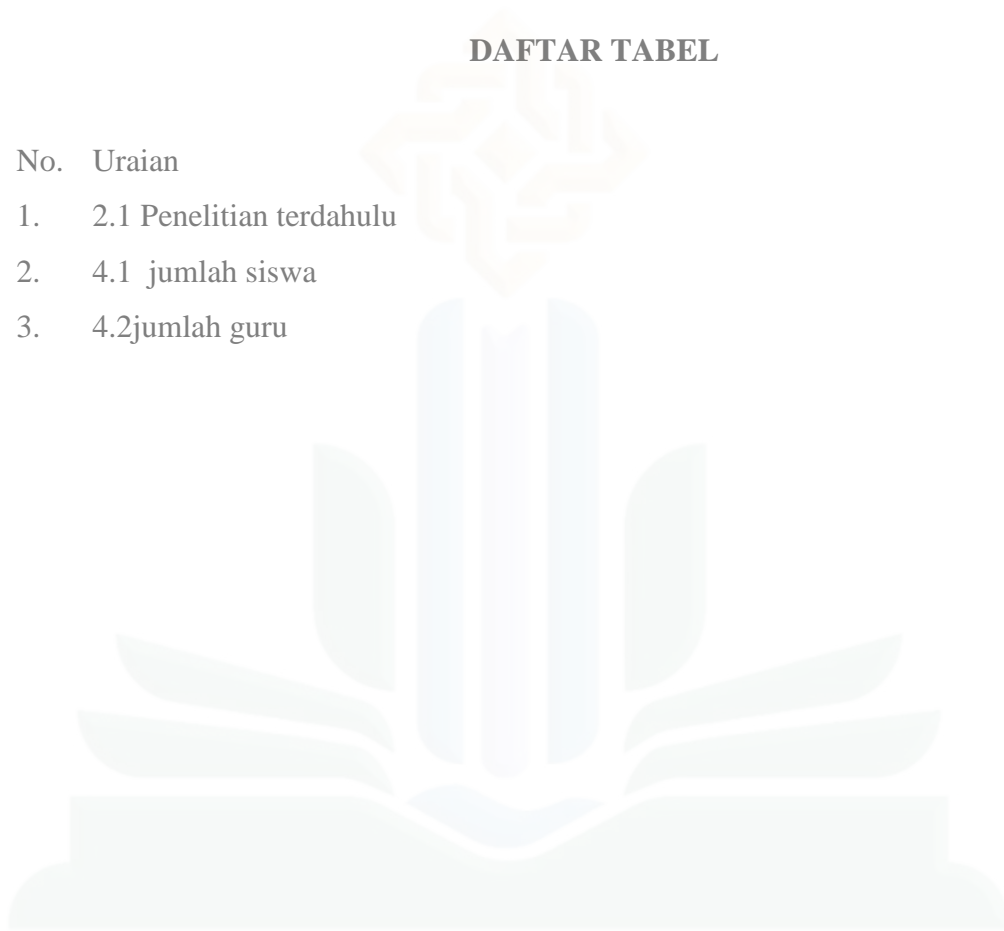
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subjek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data	52
G. Tahap-tahap Penelitian	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Penyajian Data dan Analisis	61
C. Pembahasan Temuan	80
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	98

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.	2.1 Penelitian terdahulu	16
2.	4.1 jumlah siswa	59
3.	4.2 jumlah guru	59



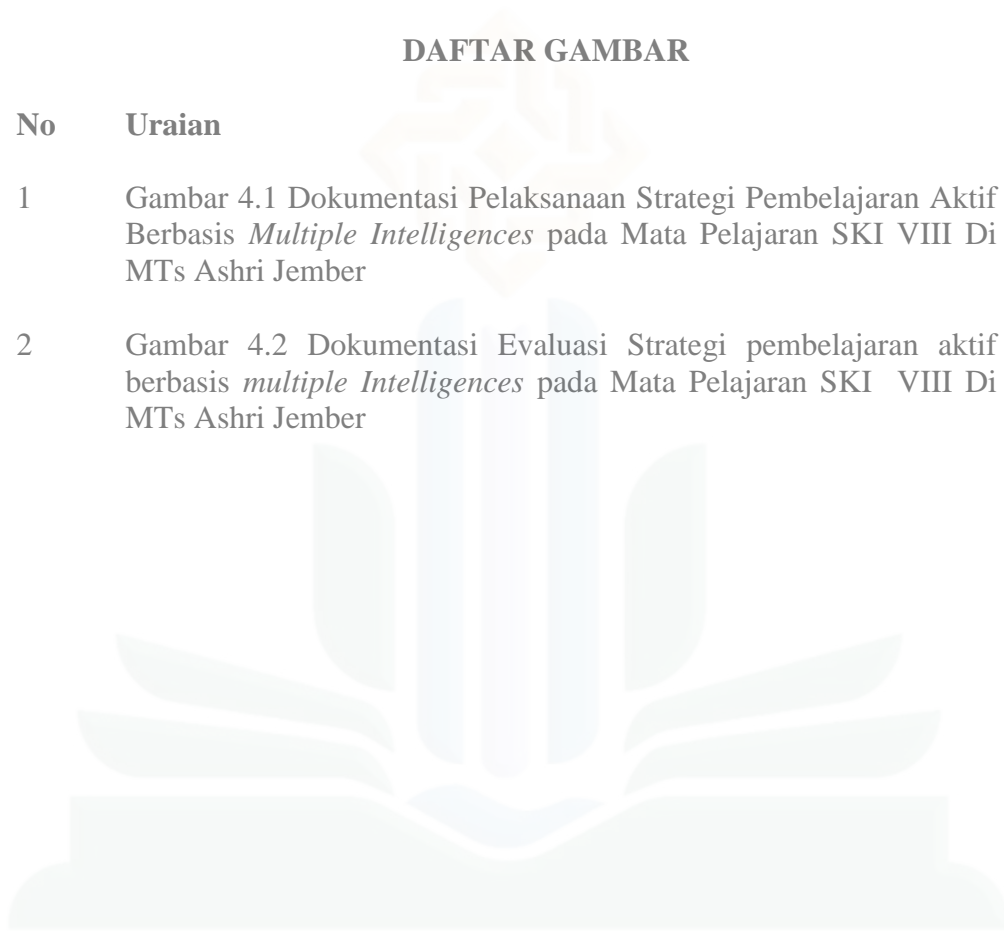
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1	Gambar 4.1 Dokumentasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember	76
2	Gambar 4.2 Dokumentasi Evaluasi Strategi pembelajaran aktif berbasis <i>multiple Intelligences</i> pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember	79



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

NO	URAIAN	HAL
1	Matriks Penelitian	98
2	Surat keaslian Tulisan	99
3	Instrumen Penelitian	100
4	Jurnal Kegiatan	103
5	Surat Keterangan Selesai Penelitian.	104
6	Surat kesediaan nembimbing	105
7	Dokumentasi	106
8	Program tahunan	107
9	Program semester	109
10	Silabus	111
11	Rpp	141
12	Lembar evaluasi	144
13	Lembar materi	146
14	Biodata penulis	152

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memainkan peran penting baik dalam keberadaan masyarakat maupun perkembangannya. Hal ini disebabkan karena menanamkan nilai-nilai budaya kepada generasi mendatang melalui pendidikan merupakan suatu proses tersendiri. Proses belajar mengajar (transfer ilmu) menjadi fokus utama bidang pendidikan.² Proses pembelajaran akan menjadi monoton jika dilakukan dengan cara yang rutin dan tidak menarik.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Pasal 1 Bab 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan: Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. karakter serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pendidikan, yang merupakan usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran.³

Pendidikan didefinisikan sebagai proses memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pola perilaku yang memenuhi kebutuhan individu. Sebagai wujud perhatian Republik Indonesia, pemerintah saat ini sedang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang

²Chairul Anwar, “*Buku Terlengkap Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer*”, (13, Yogyakarta :IRCioD, 2017),13.

³ Sekretariat RI, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

penting bagi masyarakat, bangsa, dan negara secara keseluruhan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu mempengaruhi bagaimana pendidikan ditingkatkan. Pembangunan bangsa akan lebih maju dan mampu bersaing dengan bangsa lain sebagai hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

Pendidikan termasuk kedalam Salah satu kebutuhan diri, yakni kebutuhan pedagogis (intelektual). Kebutuhan pedagogis yaitu kebutuhan seseorang terhadap pendidikan, bisa dikatakan bahwa manusia adalah makhluk pedagogis yakni makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan mendidik, pertanyaan diatas sesuai firman Allah yang menyatakan bahwa manusia dapat mendidik, yakni:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ □ وَهُوَ يَعِظُهُ □ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya :Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberikannya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. (al-luqman 13).⁵

Mengajar siswa untuk belajar adalah tujuan belajar. Siswa akan mempelajari sesuatu melalui kegiatan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien.⁶ Karena belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat menimbulkan tingkah laku yang lebih baik, maka belajar merupakan kata kunci yang paling penting dalam setiap upaya pendidikan.⁷

Materi pelajaran itu sendiri dan cara guru mengajar adalah dua faktor yang menentukan daya tarik suatu pelajaran. Untuk itu, Tanggung jawab

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2003), 10.

⁵⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 1987), 582.

⁶Hamzah B. Uno, *model pembelajaran* (jakarta: kencana prenada media grup. 2009), 135.

⁷Muhaimin, *strategi belajar mengajar* (surabaya: citra media. 1996)

profesional seorang guru adalah membuat pelajaran yang sulit ditemukan menjadi menarik dan pelajaran yang membosankan menjadi lebih menarik, dan menjadikan pelajaran yang tadinya tidak bermakna menjadi bermakna. Teori kecerdasan majemuk Howard Gardner dikenal sebagai multiple intelligences.⁸

Gagasan kecerdasan majemuk pada dasarnya menunjukkan bahwa anak memiliki banyak potensi, terutama dalam hal kecerdasan. Memahami kecerdasan ganda saja tidak cukup untuk menjadikan anak hebat. Namun demikian, gagasan ini dapat membantu kita dalam memahami potensi anak yang sangat besar. Menurut Gardner, ide sentral dari teori kecerdasan majemuk adalah untuk mengenali individualitas setiap orang. Berbagai metode pembelajaran menunjukkan sejumlah model untuk menilai siswa.

Teori kecerdasan majemuk berpendapat bahwa anak-anak belajar dengan berbagai cara. Kata-kata, angka, gambar dan warna, nada suara, interaksi dengan orang lain, diri mereka sendiri, dan alam adalah semua cara bagi anak-anak untuk belajar.

Kecerdasan Ganda Keragaman karakteristik individu yang dicakup oleh kecerdasan majemuk di antara kecerdasan teori khusus memungkinkan strategi yang lebih efisien dan masuk akal untuk menangani individualitas setiap siswa di kelas. Kekayaan dan kemampuan beradaptasi Multiple Intelligences dalam kegiatan belajar mengajar memiliki dampak yang luar biasa bagi pendidik dan peserta didik. Mengetahui kecerdasan yang dimiliki

⁸Sugiyanto. *Modul pendidikan dan profesi guru: model-model pembelajaran inovatif* (suryakarta: panitia sertifikasi guru rayon. 2008), 135

siswa sangat penting untuk instruksi yang efektif karena pendidik mengembangkan pedagogi yang secara sadar berupaya melibatkan siswa dalam berbagai cara. Evaluasi ini memperoleh dua keuntungan sebagai hasilnya. Pelajaran yang berfokus pada kelebihan siswa akan lebih menarik dan relevan jika guru mengetahui kelebihan siswanya. Kedua, siswa dapat menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan pembelajaran mereka berdasarkan kekuatan mereka.

Meskipun konsep *multiple intelligences* merupakan komponen penting dari manajemen pendidikan, namun belum sepenuhnya dimasukkan ke dalam semua program pembelajaran yang berorientasi pada siswa.⁹

Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ini bertujuan untuk memaksimalkan keunikan kecerdasan setiap siswa agar dapat memenuhi kompetensi yang disyaratkan kurikulum. Kecerdasan dominan siswa dimaksimalkan melalui strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* ini, yang juga bertujuan untuk melestarikan kecerdasan lainnya.¹⁰ Penerapan pembelajaran aktif berbasis *multiple intelligence* yang dibuat dan disusun oleh Namitawati ternyata dapat meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam. Hasil ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar mulai dari prasiklus dan pascasiklus.¹¹

⁹Muhammad yaumi. *pembelajaran berbasis multiple intelengences* (jakarta : dian rakyat. 2001), 6.

¹⁰Amstrong dalam Udin S Winataputra, dkk.. *teori belajar dan pembelajaran*. (Jakarta :universitas terbuka,2008), 526.

¹¹Namitawati, “*Penerepan Pembelajaran Aktif Berbasis Multiple intelligence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS*”, (Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), 77.

Hasil interaksi tindakan pembelajaran disebut hasil belajar, dan nilai tes guru biasanya berfungsi sebagai representasi dari hasil tersebut. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran selesai, yang ditunjukkan dengan nilai ulangan guru untuk setiap mata pelajaran yang diselesaikan. Kesimpulan ini dapat ditarik berdasarkan uraian di atas tentang pengertian hasil belajar. Setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda selama proses pembelajaran; kecerdasan sejauh ini hanya berfokus pada kemampuan aritmatika dan logika siswa.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember, dimana diketahui bahwa sebelum menggunakan strategi pembelajaran multiple intelligences, pembelajaran di kelas hanya sebatas kegiatan pembelajaran yang monoton. Akibatnya, siswa di kelas menjadi tidak tertarik dan mengantuk. Mereka hanya memperhatikan guru dan tidak mengatakan apa-apa atau memberikan umpan balik. Dengan cara ini, sangat sedikit nilai yang diperoleh. Instruktur berinisiatif untuk beralih ke strategi pembelajaran multiple intelligences guna mengatasi nilai rendah tersebut. Instruktur dapat mengidentifikasi potensi siswanya menggunakan strategi pembelajaran ini.

Dalam perencanaan aktif berbasis multiple Intelligences (kecerdasan majmuk) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember terdapat beberapa kegiatan yang terinci dari dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran yang menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang disiapkan meliputi :

: menentukan alur pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran,

menyusun dan membuat perangkat pembelajaran (Rincian Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan acuan kalender pendidikan untuk penyusunannya.

Peneliti menggunakan strategi pembelajaran yang lebih variatif berdasarkan kecerdasan dominan masing-masing siswa untuk membangkitkan minat siswa dalam menerima pelajaran SKI dengan memasukkan teori kecerdasan majemuk ke dalam proses pembelajaran berupa metode dan media pembelajaran, serta sejalan dengan tujuan para siswa. Untuk lebih tertarik belajar di luar perkuliahan dan menggunakan media secara eksklusif di kelas. Dengan ini saya menarik judul “Penerapan Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember“.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan startegi pembelajaran aktif berbasis multiple Intelligences pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan startegi pembelajaran aktif berbasis multiple Intelligences pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan startegi pembelajaran aktif berbasis multiple Intelligences pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan temuan penelitian ini akan memiliki implikasi teoretis dan praktis untuk bidang agama. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sebagai bahan kajian yang bersangkutan, dan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai bagaimana Perencanaan Strategi pembelajaran berbasis multiple Intelligences (kecerdasan majmuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI VIII Di Mts Ashri Jember.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana strategi pembelajaran berbasis Multiple Intelligences dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat berfungsi sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini..

b. Bagi lembaga UIN KHAS Jember

Sebagai tambahan referensi dan literatur bagi anggota UIN KHAS JEMBER dan mahasiswa yang melakukan penelitian.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menggunakan strategi pembelajaran multiple intelligences dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Aktif Berbasis Multiple Intelligence

Pembelajaran yang menuntut seluruh siswa dan guru aktif secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual dikenal dengan pembelajaran aktif. Tujuan pembelajaran aktif adalah untuk memberikan siswa alat yang mereka butuhkan untuk belajar secara aktif melalui berbagai metode dan strategi. Tujuan pembelajaran aktif adalah

memanfaatkan potensi setiap siswa secara maksimal agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan yang disesuaikan dengan karakteristik uniknya.

Sebaliknya, *multiple intelligence* memberikan bukti terkuat untuk signifikansi perbedaan individu. Selain mengenali perbedaan individu ini untuk tujuan praktis seperti pengajaran dan penilaian, teori kecerdasan majemuk memandang dan menerimanya sebagai sesuatu yang normal, masuk akal, bahkan menarik, dan sangat berharga. Kecerdasan bawaan individu adalah apa yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dengan cara tertentu.

Oleh karena itu, strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple intelligences* adalah proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat belajar secara aktif melalui berbagai metode dan strategi dengan mengakomodir pola pikir masing-masing siswa yang berbeda.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian. Meskipun sangat berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna evaluasi pembelajaran yang sebenarnya. Ujian atau tes hanyalah salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menjalankan proses evaluasi. Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1 yang menyatakan bahwa “evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan”. Sehingga kedudukan evaluasi pendidikan mencakup semua komponen, proses pelaksanaan dan produk pendidikan secara total, dan di dalamnya setidaknya terakomodir tiga konsep, yakni: memberikan pertimbangan (judgement), nilai (value), dan arti (worth). Tujuan dari penilaian hasil belajar tentunya sama bersinggungan dengan tujuan evaluasi belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan faktor penting yang menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk benar-benar mengetahui tujuan evaluasi, agar hal yang ingin dicapai dalam proses evaluasi dapat terjadi. Selain berbagai tujuan di atas, pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari fungsi atau kegunaan yang dimilikinya.

F. Sistematika Penulisan

Uraian alur pembahasan tesis mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan dicantumkan dalam sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan sebaiknya ditulis dalam bentuk narasi deskriptif.¹²

Berikut sistematika pembahasn dan penelitian ini:

¹²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember, 2020), 148

Bab satu berisi pendahuluan, yakni Peneliti membahas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan dalam bab ini..

Bab dua berisi kajian pustaka, yakni penelitian terdahulu dan kajian teoritis yang membahas tentang teori-teori yang menjadi landasan penelitian dan kajian-kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian saat ini..

Bab tiga berisi metode penelitian, yakni Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian dibahas dalam bab ini.

Bab empat berisi pokok bahasan penelitian, yakni penyajian dan analisis data, serta temuan lapangan dibahas dalam bab ini.

Bab lima, yakni Kesimpulan dan saran dibahas dalam bab ini. Hasil penelitian serta kesimpulan disajikan dalam bab ini, yang juga berisi rekomendasi terkait penelitian.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orsinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹³

1. Anisa Dwi Makrufi dengan judul “Konsep Pembelajaran Multiple Intelligences Perspektif Munif Chatib dalam Kajian Pendidikan Islam”, tahun 2014. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian kepustakaan (library research). Hasil penelitiannya menunjukkan: Pertama, desain konsep pembelajaran Multiple Intelligences (perspektif Munif Chatib) di sekolah, secara global meliputi tiga tahap penting, yaitu: input, proses, dan output. Pada tahap input, menggunakan Multiple Intelligences Research (MIR) dalam penerimaan peserta didik barunya. Tahapan yang kedua adalah tahapan pada proses pembelajaran, dimana nantinya gaya mengajar gurunya harus sama dengan gaya belajar peserta didiknya. Pada tahap output, dalam pembelajaran berbasis Multiple Intelligences penilaiannya menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik adalah sebuah penilaian terhadap sosok utuh seorang peserta didik yang bukan diukur

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 81.

dari segi kognitifnya saja melainkan juga diukur dari segi afektif dan psikomotorik peserta didik. Kedua, pendidikan berbasis kecerdasan jamak relevan diterapkan dalam pendidikan Islam baik yang bersifat mikro maupun makro. Islam mempunyai konsep fitrah dalam hal mengembangkan potensi manusia, dan konsep fitrah inilah yang harus dibimbing ke arah yang baik, salah satunya dengan metode pembelajaran Multiple Intelligences. Secara umum metode yang dapat digunakan pada Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mengacu pada kecerdasan peserta didik adapun beberapa bentuk evaluasi dalam pembelajaran PAI yang sesuai dengan Multiple Intelligences adalah portofolio, penilaian selama proses belajar, dan soal tertulis.¹⁴

2. Siti Kamilah, dengan judul “Implementasi Pendekatan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Playgroup dan Kindergarten Ananda Mentari Condongcatur Yogyakarta”, tahun 2015. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa: Pertama, pengembangan pendekatan pembelajaran multiple intelligences pada anak usia dini di playgroup dan Kindergarten Ananda Mentari, dilakukan dengan cara mengintegrasikan ke dalam materi pembelajaran yang disusun dalam break down kurikulum (garis besar kurikulum) dalam setiap minggunya. Sehingga, dalam satu kegiatan pembelajaran terdapat beberapa multiple intelligences yang berkembang didalamnya. Kedua, pengembangan pendekatan multiple

¹⁴Anisa Dwi Makrufi, “Konsep Pembelajaran Multiple Intelligences Perspektif Munif Chatib dalam Kajian Pendidikan Islam” (Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014)

intelligences dilakukan dengan bermain peran, bernyanyi, bercerita, karya wisata, melibatkan anak secara langsung dalam membuat proyek, berdiskusi, outbond, Student-Led Conference dan seterusnya. Pembelajaran yang melibatkan seluruh kecerdasan anak didik akan berdampak positif bagi masa depan anak, serta meningkatkan percaya diri anak.¹⁵

3. Rian Sulistyohadi dengan judul “Penerapan Kecerdasan Majemuk dalam Pembelajaran Keagamaan (Studi Multi Situs di MTsN Bandung dan MTs Al-Huda Bandung)”, tahun 2015. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa: 1. Penerapan kecerdasan linguistik di masing-masing lembaga pendidikan. Di MTsN Bandung menitiktekan pada aplikasi berbahasa dengan tiga tahap, pertama perencanaan yang meliputi kegiatan mendengarkan, diskusi, menirukan, dan mereview. Kedua pelaksanaan, dengan menerapkan penggunaan mahir bahasa. Ketiga, evaluasi siswa secara psikologi yaitu minat anak, kerja sama antara guru dan orang tua. Sedangkan di MTs Al Huda Bandung, kegiatan perencanaan meliputi pengenalan mufrodat, metode Drill, metode ceramah, dan diskusi. Pelaksanaannya, yaitu pembelajaran dengan cara menyenangkan, dan pembinaan siswa yang mengikuti olimpiade. Evaluasi dilakukan meliputi aspek penilaian hafalan, menulis, keaktifan diskusi dan penugasan. 2. Penerapan kecerdasan kinestetik di masing-masing lembaga pendidikan. Di MTsN Bandung

¹⁵Siti Kamilah, “Implementasi Pendekatan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Playgroup dan Kindergarten Ananda Mentari Condongcatur Yogyakarta” (Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015).

kegiatan perencanaan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pelaksanaannya dilakukan dalam 2 macam yaitu praktek dan teknik pembelajaran dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana. Evaluasi siswa dilihat dari segi kognitif dan psikomotorik. Sedangkan di MTs Al Huda Bandung perencanaannya menggunakan metode ceramah, dan kegiatan diskusi. Pelaksanaannya menitiktekan pada aspek gerak anak tentang hablum minallah dan hablum minannas. Evaluasi meliputi penilaian tulis, sikap, ketrampilan dan lisan. 3. Penerapan kecerdasan musikal di masing-masing lembaga pendidikan. Di MTsN Bandung, kegiatan perencanaan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pelaksanaannya lebih menitiktekan pada penggunaan music atau suara-suara dari LCD, sound sistem dan lain-lain. Evaluasi meliputi nilai tes atau kognitif dan praktek atau psikomotorik. Sedangkan di MTs Al Huda Bandung kegiatan perencanaan menggunakan metode ceramah dan CTL (Contekstual Teaching Learning). Pelaksanaannya menggunakan perpaduan media klasik dan modern. Evaluasi meliputi kemampuan siswa dalam materi tulis dan sikap anak. 4. Penerapan kecerdasan intrapersonal di masing-masing lembaga pendidikan. Di MTsN Bandung menitiktekan pada aplikasi perenungan dan intropeksi diri. Kegiatan perencanaan melalui pembuatan RPP. Pelaksanaannya guru lebih menggunakan kegiatan modern seperti kegiatan upacara dan istighostah. Evaluasi meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan di MTs Al Huda Bandung kegiatan perencanaan menggunakan metode yaitu

ceramah. Pelaksanaannya menggunakan media klasikal yaitu buku pelajaran. Dari segi prakteknya yaitu istighosah dan arahan dari guru BK. Dalam hal evaluasi semua tergantung pada input seorang anak. 5. Strategi penerapan kecerdasan majemuk dalam pembelajaran keagamaan. Di MTsN Bandung, kegiatan perencanaan lebih terprogram di RPP. Dalam pelaksanaannya guru menerapkan strategi pembelajaran yang kondisional, dipimpin dan tanya jawab. Kegiatan evaluasi dengan meminta bantuan dari tim psikologi. Sedangkan di MTs Al Huda Bandung kegiatan perencanaan menekankan pada peningkatan kompetensi pendidik. Evaluasi meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. 6. Faktor pendukung dan penghambat kecerdasan majemuk dalam meningkatkan pembelajaran keagamaan di masing-masing lembaga pendidikan.¹⁶

4. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Munji dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis Strategi *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran PAI di MAN 12 Jakarta” pada tahun 2015. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana mengetahui secara rinci proses pembelajaran PAI di MAN 12 Jakarta ditinjau dari kriteria strategi *multiple intelligences* sehingga dapat dikaji urgensi penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada sekolah-sekolah. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, yaitu mengumpulkan data secara sistematis dan konsisten, kemudian menyeleksi, membandingkan, menganalisa data, serta

¹⁶Rian Sulistyohadi, “Penerapan Kecerdasan Majemuk dalam Pembelajaran Keagamaan (Studi Multi Situs di MTsN Bandung dan MTs Al-Huda Bandung)” Tesis, Pascasarjana UIN Tulungagung, Tulungagung, 2015).

menarasikan untuk mengambil kesimpulan.¹⁷

5. Skripsi yang disusun oleh Abdullah dari Islam Negeri SyarifHidayatullah Jakarta dengan judul “Pendekatan *Multiple Intelligences* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT NurulAmal Pondok Cabe Ilir-Pamulang, Tangerang Selatan pada tahun 2014”. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan *multiple intelligences* sehingga diketahui efektifitas pendekatan *multiple intelligences* tersebut dalam meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan bakatnya. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, dengan melibatkan 38 siswa kelas V melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anisa Dwi Makrufi dengan judul “Konsep Pembelajaran Multiple Intelligences Perspektif Munif Chatib dalam Kajian Pendidikan Islam”, tahun 2014. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian kepustakaan (library research).	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan konsep pembelajaran <i>multiple intelligences</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan penelitian kepustakaan Meneliti buku bukan terjun ke lapangan
2.	Siti Kamilah, dengan	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Meneliti di

¹⁷Muhammad Munji, “Analisis Strategi *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran PAI di MAN 12 Jakarta” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tahun 2015.

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	judul “Implementasi Pendekatan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Playgroup dan Kindergarten Ananda Mentari Condongcatur Yogyakarta”, tahun 2015.	penelitian kualitatif <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan <i>multiple intelligences</i> 	lembaga pendidikan Anak Usia Dini <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian
3.	Rian Sulistyohadi dengan judul “Penerapan Kecerdasan Majemuk dalam Pembelajaran Keagamaan (Studi Multi Situs di MTsN Bandung dan MTs Al-Huda Bandung)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kecerdasan majemuk • Sama sama meneliti di lembaga pendidikan Mts Menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan studi multi situs • Lokasi penelitian
4.	Analisis Strategi <i>Multiple Intelligences</i> dalam Pembelajaran PAI di MAN 12 Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kualitatif • Menggunakan pendekatan <i>multiple intelligences</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti di lembaga pendidikan MAN • Lokasi penelitian
5.	“Pendekatan <i>Multiple Intelligences</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT NurulAmal Pondok Cabe Ilir-Pamulang, Tangerang Selatan pada tahun 2014”.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kualitatif • Menggunakan pendekatan <i>multiple intelligences</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti di lembaga pendidikan MAN • Lokasi penelitian

Dari kelima penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, tingkatan pendidikan penelitian, serta waktu penelitian. Penelitian yang pertama menggunakan metode penelitian pustaka yang berasal dari buku Perspektif Munif Chatib dalam Kajian Pendidikan Islam menggunakan penelitian pustaka. Sedangkan penelitian kedua menggunakan metode penelitian kualitatif di tingkat pendidikan anak usia dini. Dan penelitian ketiga menggunakan penelitian kualitatif dengan studi multi situs di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian kedua dan ketiga adalah pada penggunaan penelitian kualitatif. Dan persamaan dari penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran aktif berbasis *multiple intelligence*.

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran aktif berbasis multiple intelligences

a. Pengertian Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Pembelajaran aktif adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar mampu belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa,

sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

b. Karakteristik Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif memiliki karakteristik yaitu:¹⁸

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada menyampaikan informasi oleh guru, melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analisis dan kritis terhadap topik atau permasalahan.
- 2) Siswa tidak pasif tetapi mengerjakan sesuatu terkait materi.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap berkenaan dengan materi.
- 4) Siswa lebih dituntut berpikir kritis.
- 5) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses.

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa, selain itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Menurut Machmudah berikut langkah-langkah model pembelajaran aktif:¹⁹

¹⁸Sardiman, A.M . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007)

¹⁹Umami Machmudah. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2008)

- 1) fase 1 : menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, Fase ini guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memberi motivasi kepada siswa.
- 2) Fase 2: menyajikan informasi. Guru menyampaikan penjelasan umum tentang materi.
- 3) Fase 3: mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok. Guru membagi tugas maupun sumber belajar sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.
- 4) Fase 4: membimbing kelompok bekerja dan belajar Guru membimbing siswa saat bekerja, untuk menyelesaikan tugas kelompok.
- 5) Fase 5: Evaluasi Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi, kemudian guru memberikan evaluasi yaitu memberikan soal yang telah dipelajari.
- 6) Fase 6: memberikan penghargaan Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang terbaik sesuai kriteria guru.

c. Pengertian Multiple Intelligence

Teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan Gardner dianggap sebagai teori pendidikan dan pembelajaran paling efektif di Abad Ke-21; karena teori ini memiliki keragaman strategi pembelajaran, berdasar keunikan kualitas yang dimiliki peserta didik, keunikan kecerdasan, serta nilai karakteristik masing-masing peserta didik. *Multiple Intelligences* telah diterapkan pada kurikulum di

banyak negara di seluruh dunia, yang merupakan titik utilitas dalam menyediakan kerangka kerja konsep ekspresif.

Multiple intelligence merupakan suatu validasi tertinggi gagasan bahwa perbedaan individu adalah penting. Teori multiple intelligence bukan hanya mengakui perbedaan individual ini untuk tujuan-tujuan praktis, seperti pengajaran dan penilaian tetapi juga menganggap sertamenerimanya sebagai sesuatu yang normal, wajar, bahkan menarik dan sangat berharga. Sedangkan Gardner menjelaskan bahwa teori multiple intelligence bertujuan untuk mentransformasikan sekolah agar kelak sekolah dapat mengakomodasi setiap siswa dengan berbagai macam pola pikirnya yang unik. Pendapat lain dikemukakan oleh Yaumi yang menjelaskan bahwa teori multiple intelligence dibagi dalam roda domain kecerdasan jamak untuk memvisualisasikan hubungan tidak tetap antara berbagai kecerdasan yang dikelompokkan dalam tiga wilayah atau domain yakni: interaktif, analitik, dan introspektif. Kecerdasan (intelligence) adalah kecerdasan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu.²⁰

Teori sosial Robert J. Stenberg melihat inteligensi sebagai perilaku dan perilaku ini pada individu muncul dari penyeimbangan antara 3 fakultas atau kemampuan: (i). Analisis, (ii) kreatif, dan (iii) praktis; yang secara kolektif merupakan kecerdasan manusia.

²⁰*Purwanto ngalim, psikologi pendidikan (bandung: 2011).*

Menurutnya Stenberg Kemampuan analitis memungkinkan individu untuk mengevaluasi, menganalisis, membandingkan dan kontras informasi. Kemampuan kreatif menghasilkan penemuan , penemuan, dan upaya-upaya kreatif lainnya. Praktis kemampuan membahas sekaligus dengan memungkinkan individu untuk menerapkan apa mereka telah belajar dalam pengaturan yang sesuai .Ketika meneliti ide-ide kreatif, analitis dan praktis kecerdasan, dapat terlihat bahwa hal ini menampilkan potensi yang mencakup kesembilan kecerdasan yang dijelaskan oleh Gardner.Berasal dari gagasan bahwa “kreativitas” secara luas menampilkan diri sebagai potensi yang mencakup kesembilan kecerdasan dijelaskan oleh *Gardner*.Berasal dari gagasan bahwa “kreativitas” secara luas didefinisikan mencakup salah satu dari sembilan jenis kecerdasan dikomunikasikan oleh Gardner.Kecerdasan praktis mencakup mencakup Kecerdasan Ganda, terutama tampak pada kecerdasn mekanik daripada intelektual atau abstrak. Dengan demikian, ide Stenbergtentang inteligensi/kecerdasan merupakan ”kontraksi” apa Gardner berani menempatkan di luar sana untuk memungkinkan pertimbangan fleksibel dalam pemahaman kita dan definisi kemampuan manusia. Bukti lebih lanjut dari formidability kecerdasan ganda sebagai platform yang paling cocok dan efektif untuk pembelajaran Abad ke-21 dan metodologi pendidikan dapat diperoleh dari penerapan berbagai teknologi dalam proses pembelajaran.

Selain itu, *Multiple Intelligences*, Menyediakan lensa baru yang akan digunakan untuk melihat dan mengatasi masalah yang melanda pendidik, peserta didik, dan sekolah selama beberapa dekade. Sebagai *Silverstein*, mencatat, tes IQ tradisional, dikembangkan pada 1900-an, berurusan terutama dengan logika / matematika dan kecerdasan bahasa. Tes tidak dirancang untuk mengukur jenis lain dari kecerdasan yang orang memiliki. Namun, kecerdasan ganda (*Multiple Intelligences*) memberikan perbaikan untuk ini dengan memungkinkan untuk mengenali kemampuan yang berbeda dan kemampuan orang pada umumnya. Ini berarti bahwa sekolah sebenarnya mampu memperluas kurikulum mereka dan mengembangkan penilaian yang lebih baik, yang dapat diterapkan untuk kehidupan yang akan datang.

penerapan *Multiple Intelligences* selain sebagai teori pendidikan, penerapan *Multiple Intelligences*, juga berperan sebagai strategi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar menerapkan teori *Multiple Intelligences* memungkinkan pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran inovatif dan relatif baru dalam dunia pendidikan.

Meskipun, ditambahkan oleh *Armstrong* bahwa tidak ada kegiatan pembelajaran yang bekerja secara efektif untuk semua peserta didik. Karena setiap peserta didik memiliki kecenderungan tertentu pada ke delapan kecerdasan yang ada. Oleh karena itu, kemungkinan lain akan terjadi suatu strategi mungkin akan efektif pada sekelompok siswa, tetapi akan gagal bila diterapkan pada kelompok lain.

dengandasar ini, sudah seharusnya pendidik (guru/dosen) memperhatikan jenis kecerdasan yang menonjol pada masing-masing peserta didik agar dapat menentukan strategi pembelajaran yang paling tepat dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri siswa.

Amstrong mendefinisikan 8 jenis kecerdasan sebagai Kecerdasan berikut:²¹

- 1) linguistik, kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan (misalnya, pendongeng, orator, atau politisi) maupun tertulis (misalnya, sastrawan, penulis drama, editor, wartawan).
- 2) Kecerdasan Matematis – logis, kecerdasan ini merupakan kemampuan menggunakan angka dengan baik (misalnya, ahli matematika, akuntan pajak, statistika) dan melakukan penalaran yang enar (misalnya, sebagai ilmuwan, pemrogram komputer atau ahli logika).
- 3) Kecerdasan Visual – Spasial/ Ruang, kecerdasan visual-spasial adalah kemampuan mempersepsi dunia spasial-visual secara akurat (misalnya, sebagai pemburu, pramuka, pemandu) dan mentransformasikan persepsi dunia spasial-visual tersebut (misalnya, dekorator interior dan arsitek).

²¹Thomas Amstrong. *7 Kinds of Smart. Menemukan dan Meningkatkan* (jakarta : 2002)

- 4) Kecerdasan Kinestetik, kecerdasan Kinestetik adalah keahlian seseorang dalam menggunakan seluruh tubuhnya untuk mengekspresikan ide dan perasaan.
- 5) Kecerdasan Musikal, kecerdasan musikal merupakan kemampuan seseorang dalam menangani bentuk-bentuk musikal dengan cara persepsi (misalnya, sebagai penikmat musik), membedakan (misalnya, sebagai kritikus musik) dan mengubah (misalnya, sebagai komposer). Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada irama, melodi, warna nada dan warna suara.
- 6) Kecerdasan Interpersonal, kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan persepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi serta perasaan orang lain.
- 7) Kecerdasan Intrapersonal, kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut.
- 8) Kecerdasan Naturalis, kecerdasan naturalis adalah keahlian dalam mengenali dan mengategorikan spesies-flora dan fauna di lingkungan sekitar.

Beberapa siswa visual peserta didik, sementara yang lain adalah pelajar kinestetik, dan yang lain kombinasi beberapa mode pembelajaran berdasarkan kecerdasan masing-masing. Ini semua mengharuskan pendidik yang bervariasi dan mengajar secara efektif untuk menjangkau siswa dan memenuhi standar akuntabilitas.

Dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan teori kecerdasan jamak memerlukan analisa bagaimana cara mengajar yang dapat mengakomodir seluruh jenis kecerdasan yang dimiliki peserta didik.

1. Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian siswa tentang suatu tema atau topik pembelajaran.
2. Mendorong dan menginspirasi siswa untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.
3. Mendiagnosis kesulitan belajar siswa sekaligus menyampaikan anjakan untuk mencari solusinya.
4. Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.
5. Membangkitkan keterampilan siswa dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
6. Mendorong partisipasi siswa dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan.
7. Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.
8. Membiasakan siswa berpikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul.
9. Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain.

d. Langkah – Langkah Multiple Intelligence

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple intelligence* :

- 1) Seluruh siswa di tes terlebih dahulu melalui MIR (*Multiple Intelligence Riset*) dengan tujuan sebagai data informasi tentang kondisi psikologis kecerdasan anak. *Multiple Intelligence Research* (MIR) adalah instrumen riset berupa angket atau kuisioner yang dapat memberikan deskripsi tentang kecenderungan kecerdasan seseorang. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator dari kompetensi dan kompetensi inti dari masing-masing jenis kecerdasan. Pengukuran ini biasanya dilakukan pada saat penerimaan peserta didik baru atau juga dapat dilakukan pada setiap kenaikan kelas.
- 2) Siswa dikelompokkan sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya bukan karena kompetensinya.
- 3) Proses transfer ilmu dua arah; proses pertama, guru mengajar atau memberikan presentasi. Proses kedua, siswa belajar atau siswa beraktivitas.
- 4) Menggunakan modalitas belajar yang tertinggi, visual, auditory dan kinestetis.
- 5) Mengaitkan materi yang diajarkan dengan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari yang mengandung keselamatanhidup.

- 6) Menyampaikan materi kepada siswa dengan melibatkan emosinya, hindarkan pemberian materi secara hambar dan membosankan. Pembelajaran dengan melibatkan partisipasi siswa untuk menghasilkan manfaat yang nyata, dan dapat langsung dirasakan oleh oranglain.²²

e. Kelebihan Dan Kekurangan Intelegence

- 1) Kelebihan Teori Multiple Intellegences, antara lain :
 - a) Setelah mengetahui kecerdasan yang dimiliki oleh anak, pembelajaran pun bisa dilakukan dengan lebih fokus untuk sebuah kecenderungan yang akan mempunyai hasil yang sangat optimal,
 - b) Akan memberikan sudut pandang yang terkesan baru untuk pengembangan potensi yang dimiliki manusia,
 - c) Memberi berbagai macam harapan serta semangat yang terkesan baru terlebih pada anak yang sedang melakukan pembelajaran,
 - d) Memberi kesempatan si pelajar agar lebih kritis serta memiliki pemikiran yang terbuka,
 - e) Menghindari penghakiman yang bisa dilakukan manusia dari sudut pandang sebuah kecerdasan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Chatib, bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran berbasis multiple

²²Chatib, munif, *Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Indonesia* (Jakarta: 2007).

intelligences sebagai berikut. Kelebihan teori multiple intelligence, antara lain:

- a) Proses pembelajaran akan lebih mudah di terima oleh pesertadidik.
 - b) Peserta didik mendapat pelayanan yang baik selamproses pembelajaransehingga proses belajar akan lebihmenyenangkan.
 - c) Peserta didik diarahkan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya sehingga hasil yang didapat lebihoptimal.
 - d) Hasil belajar yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran akan lebih cepattercapai.
 - e) Pesertadidikdapat lebih bebas mengeksplorasi diri dan mengembangkanbakatnya.
 - f) Menghindari bullying dan diskriminasi kecerdasan padaanak.
- 2) Kekurangan teori Multiple Intelligences, antara lain :
- a) Memerlukan fasilitas yang begitu lengkap sehingga teori ini akan membutuhkan biaya yang cenderung jauh lebih besar untuk operasional secara klasikal atau masal.
 - b) Jika dilihat di Indonesia, tenaga pendidikan yang berada di Indonesia saat ini belum sepenuhnya telah siap untukmelakukan teori dalam praktek ini ataupun melibatkan pelajar dewasa karena sudut pandang masih bersifat tradisional.

- c) Lebih bersifat personal dan individual.
- 3) Kekurangan multiple intelligence dikemukakan oleh Chatib
 - a) Pendidik harus ekstra sabar karena harus memahami kecenderungan kecerdasan pada masing-masing peserta didiknya.
 - b) Memerlukan banyak biaya karena fasilitas yang diperlukan lebih banyak.²³

Berdasarkan teori – teori tersebut penelitian ini lebih cenderung menggunakan teori Gardner sebagai teori pendidikan dan pembelajaran paling efektif di Abad Ke-21, karena teori ini memiliki keragaman strategi pembelajaran, berdasar keunikan kualitas yang dimiliki peserta didik, keunikan kecerdasan, serta nilai karakteristik masing-masing peserta didik. dalam penelitian ini pendidik menerapkan multiple intelligence dengan tujuan untuk mempersiapkan pembelajaran yang efektif, mudah diterima siswa, dan juga bagaimana siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

2. Evaluasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Secara etimologi “ evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu evaluation dari akar kata value yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut al-qimah atau al- taqdir’ yang bermakna

²³Chatib, munif, *Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Indonesia (Jakarta: 2007), 124-125*

penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan al-taqdir al-tarbiyah yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Secara terminologi, beberapa ahli memberikan pendapat tentang pengertian evaluasi diantaranya: Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu. Sedangkan M.Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu. Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan kegiatan yang bersifat hirarki. Artinya ketiga kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam

pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan. Dalam kaitan ini ada dua istilah yang hampir sama tetapi sesungguhnya berbeda, yaitu penilaian dan pengukuran. Pengertian pengukuran terarah kepada tindakan atau proses untuk menentukan kauntitas sesuatu, karena itu biasanya diperlukan alat bantu. Sedangkan penilaian atau evaluasi terarah pada penentuan kualitas atau nilai sesuatu .

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif, sementara pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi di mana peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi di mana hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka peserta didik akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru/pengajar agar peserta didik tidak putus asa.

Sedangkan evaluasi dalam pendidikan Islam adalah pengambilan sejumlah yang berkaitan dengan pendidikan Islam guna melihat sejauhmana keberhasilan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Islam sebagai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Lebih jauh Jalaludin mengatakan bahwa evaluasi dalam pendidikan Islam telah menggariskan tolok ukur yang serasi dengan tujuan pendidikannya. Baik tujuan jangka pendek yaitu membimbing manusia agar hidup selamat di dunia, maupun tujuan jangka panjang untuk kesejahteraan di akhirat nanti. Kedua tujuan tersebut menyatu dalam sikap dan tingkah laku yang mencerminkan akhlak yang mulia. Sebagai tolok ukur dan akhlak mulia ini dapat dilihat dari cerminan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

b. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Evaluasi

1. Tujuan Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar peserta didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasi oleh peserta didik ataukah belum. Dan selain itu, apakah kegiatan pengajaran yang

²⁴Lihat Jalaluddin dan Usman Said
, Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan, (Cet. I; Jakarta, Rajawali Pers, 2006. h.75.

dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum. Menurut Sudirman N, dkk, bahwa tujuan penilaian dalam proses pembelajaran adalah: a. Mengambil keputusan tentang hasil belajar b. Memahami peserta didik c. Memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran. Selanjutnya pengambilan keputusan tentang hasil belajar merupakan suatu keharusan bagi seorang guru agar dapat mengetahui berhasil tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketidakberhasilan proses pembelajaran itu disebabkan antara lain, sebagai berikut: a. Kemampuan peserta didik rendah. b. Kualitas materi pembelajaran tidak sesuai dengan tingkat usia anak. c. Jumlah bahan pelajaran terlalu banyak sehingga tidak sesuai dengan waktu yang diberikan. d. Komponen proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru itu sendiri. Di samping itu, pengambilan keputusan juga sangat diperlukan untuk memahami peserta didik dan mengetahui sampai sejauhmana dapat memberikan bantuan terhadap kekurangan-kekurangan peserta didik. Evaluasi juga bermaksud memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran.

Dengan demikian, tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki cara, pembelajaran, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik, serta menempatkan peserta didik pada situasi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Tujuan lainnya adalah untuk memperbaiki dan mendalami dan memperluas

pelajaran, dan yang terakhir adalah untuk memberitahukan atau melaporkan kepada para orang tua/ wali peserta didik mengenai penentuan kenaikan kelas atau penentuan kelulusan peserta didik.

2. Fungsi Evaluasi

Evaluasi yang sudah menjadi pokok dalam proses keberlangsungan. Pembelajaran sebaiknya dikerjakan setiap hari dengan skema yang sistematis dan terencana. Guru dapat melakukan evaluasi tersebut dengan menempatkannya satu kesatuan yang saling berkaitan dengan mengimplementasikannya pada satuan materi pembelajaran. Bagian penting lainnya yaitu bahwa guru perlu melibatkan peserta didik dalam evaluasi sehingga secara sadar dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil belajar pembelajaran mereka, Sehingga salah satu komponen dalam pelaksanaan pendidikan. Evaluasi mempunyai beberapa fungsi. Berdasarkan UU RI Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk membantu proses, kemajun, dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.¹⁹ Menurut M. Ngalim Purwanto bahwa kewajiban bagi setiap guru untuk melaksanakan kegiatan evaluasi itu. Mengenai bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan telah dicapai oleh peserta didik tentang materi dan ketrampilanketrampilan mengenai mata pelajaran yang telah diberikannya.²⁰ Dari pendapat tersebut di atas dapat dipahami bahwa evaluasi mutlak dilakukan dan merupakan kewajiban

bagi setiap guru dalam setiap saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Disebut demikian, karena menjadi salah satu tugas pokok guru selain mengajar, adalah melaksanakan kegiatan evaluasi. Evaluasi dan kegiatan mengajar merupakan satu rangkaian yang sangat erat di mana antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Lebih dari itu juga adalah guru harus mengetahui tugas dan fungsi evaluasi itu sendiri. Dikatakan demikian agar guru mudah menerapkannya untuk menilai kegiatan pembelajaran pada rumusan tujuan yang telah ditetapkannya tercapai. Untuk hal tersebut, berikut penulis juga mengemukakan beberapa pendapat para ahli, yaitu: Jahja Qohar, mengemukakan bahwa fungsi evaluasi dari sisi peserta didik secara individual, dan dari segi program pengajaran meliputi antara lain: a. Dilihat dari segi peserta didik secara individu, evaluasi berfungsi: Mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yaitu: 1) Menetapkan keefektifan pengajaran dan rencana kegiatan. 2) Memberi basis laporan kemajuan peserta didik 3) Menetapkan kelulusan b. Dilihat dari segi program pengajaran, evaluasi berfungsi: 1) Memberi dasar pertimbangan kenaikan dan promosi peserta didik 2) Memberi dasar penyusunan dan penempatan kelompok peserta didik yang homogen. 3) Diagnosis dan remedial pekerjaan peserta didik. 4) Memberi dasar pembimbingan dan penyuluhan.²⁵

²⁵<http://www.google.Com>, dengan judul, Kebijakan pendidikan. tanggal 12 Mei 2019

Bagi peserta didik dengan evaluasi ia akan mengetahui kemampuan perkembangan grafik belajarnya, apakah ada kemajuan atau tidak, atautkah semakin menurun. Apakah ia naik kelas atau tidak, atautkah ia lulus dalam ujian sekolah atau tidak lulus. Bagi orang tua, mereka akan mudah untuk mengetahui bahwa anaknya memiliki kualitas atau tidak, naik ke kelas berikutnya atau tidak. Ini dapat dilihat dari buku laporan hasil pendidikannya. Begitu juga bagi pihak sekolah. Kepala sekolah serta semua guru-guru akan dapat mengetahui bagaimana perkembangan grafik kelulusan siswanya setiap tahun. Demikian juga dengan peserta didik-peserta didiknya yang tidak naik kelas berikutnya. Masyarakat juga akan mengetahui dengan evaluasi tersebut, apakah sekolahsekolah yang ada di sekelilingnya tersebut memiliki mutu atau kualitas atau tidak. Dan masyarakat dapat membandingkan antara satu sekolah dengan sekolah lain dalam hal menyekolahkan atau melanjutkan pendidikan putra-putrinya. Apalagi masyarakat bila menjadikan out-put dari lembaga pedidikan itu untuk menjadi tenaga kerja yang siap pakai, lalu bagaimana dengan produktifitasnya sehubungan dengan latar belakang keilmuan yang dimiliki itu. Jadi masyarakat sebagai pengguna tenaga lulusan dari sekolah itu akan melihat dengan sendirinya dari hasil evaluasi itu sendiri.

Selain fungsi-fungsi tersebut di atas, berikut dikemukakan beberapa fungsi evaluasi, antara lain: 1. Penilaian berfungsi selektif

Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap peserta didiknya. Penilaian itu sendiri mempunyai berbagai tujuan, antara lain : a. Untuk memilih peserta didik yang dapat diterima di sekolah tertentu. b. Untuk memilih peserta didik yang dapat naik kelas ke tingkat berikutnya. c. Untuk memilih peserta didik yang seharusnya mendapat beasiswa. Untuk memilih peserta didik yang sudah berhak meninggalkan sekolah dan sebagainya.

2. Penilaian berfungsi diagnostik Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan peserta didik. Di samping itu, diketahui pula sebab-musabab kelemahan itu. Jadi dengan mengadakan penilaian, sebenarnya guru mengadakan diagnosis kepada peserta didik tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahuinya sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasi.

3. Penilaian berfungsi sebagai penempatan Sistem baru yang kini banyak dipopulerkan di negara barat, adalah sistem belajar sendiri. Belajar sendiri dapat dilakukan dengan cara mempelajari sebuah paket belajar, baik itu berbentuk modul maupun paket belajar yang lain. Sebagai alasan dari timbulnya sistem ini adalah adanya pengakuan yang besar terhadap kemampuan individual. Setiap peserta didik sejak lahirnya telah membawa bakat sendiri-sendiri sehingga pelajaran akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan pembawaan yang ada. Akan tetapi

disebabkan karena keterbatasan sarana dan tenaga, pendidikan yang bersifat individual kadang-kadang sukar sekali dilaksanakan. Pendekatan yang lebih bersifat melayani perbedaan kemampuan, adalah pengajaran secara kelompok. Untuk dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang peserta didik harus ditempatkan, digunakan suatu penilaian. Sekelompok peserta didik yang mempunyai hasil penilaian yang sama, akan berada dalam kelompok yang sama dalam belajar.

4. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan Fungsi keempat dari penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. keberhasilan program ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana, dan sistem administrasi.²⁶

3. Manfaat Evaluasi Secara umum manfaat yang dapat diambil dari kegiatan evaluasi dalam pembelajaran, yaitu :

- a. Memahami sesuatu : entry behavior, motivasi, dll, sarana dan prasarana, dan kondisi peserta didik dan dosen
- b. Membuat keputusan : kelanjutan program, penanganan “masalah”, dll
- c. Meningkatkan kualitas PBM : komponen-komponen PBM

Sementara secara lebih khusus evaluasi akan memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran, seperti peserta didik, guru, dan kepala sekolah. Bagi Peserta didik, Mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran : Memuaskan atau tidak memuaskan, Bagi Guru pertama, mendeteksi peserta didik yang telah dan belum menguasai tujuan : melanjutkan, remedial atau pengayaan, kedua,

ketepatan materi yang diberikan : jenis, lingkup, tingkat kesulitan, dll. Ketiga, ketepatan metode yang digunakan dan Bagi Sekolah pertama, hasil belajar cermin kualitas sekolah, kedua, membuat program sekolah, ketiga, pemenuhan standar.²⁶

Dengan demikian dapatlah di fahami bahwa evaluasi sangat perlu/bermanfaat dan merupakan syarat mutlak untuk perbaikan, agar mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak. Jika di temukan hubungan antara hasil belajar dengan efektivitas metode mengajar terbukalah kemungkinan untuk mengadakan perbaikan. Sebelum kita mengevaluasi kemampuan metode baru pada sejumlah peserta didik, perlu kita pikirkan bahwa proses pembelajaran itu dinamis, senantiasa terjadi perubahan pada guru maupun murid dalam interaksi itu. Disamping hasil belajar seperti diharapkan oleh guru mungkin timbul pula hasil sampingan yang positif maupun negatif. misalnya, peserta didik menguasai bahan yang disajikan akan tetapi ia disamping itu merasa senang atau benci terhadap tindakan pribadi gurunya.

Hasil Belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur

²⁶Slameto, Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 1

dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan, dan sebagainya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendapat lain juga menjelaskan hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan bahan saat belajar mengajar.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelengensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini mengkaji salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar. Hal ini disandarkan pada pendapat bahwa minat memiliki banyak efek positif pada proses dan hasil pembelajaran, tingkat minat

yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam objek pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran. Selanjutnya di awal abad 20, Dewey pada tahun 1913 membahas pentingnya minat dan mengusulkan dua faktor dalam membangun minat: identifikasi dan pengaplikasian.

Dewey berargumen bahwa jika siswa mengakui dan mengidentifikasi dirinya dengan kegiatan belajar, ia akan mencurahkan seluruh perhatiannya untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, Dewey mengusulkan bahwa cara yang lebih baik untuk mengajarkan adalah membangkitkan minat peserta didik bukan memaksa peserta didik untuk bekerja keras. Meskipun kita mungkin semua setuju bahwa memicu minat seseorang untuk membaca novel lebih besar dari pada memicu minat untuk belajar matematika. Terlebih lagi minat adalah karakteristik dari kepribadian seseorang.²⁷

Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*

- 1) *Domain kognitif* memiliki 6 jenjang kemampuan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) *Domain afektif* yaitu internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar

²⁷Siti nurhasanah, A. sobandi, Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, *jurnal pendidikan manajemen perkantoran (bandung: 2016)*, 130

tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan yaitu kemauan menerima, kemauan enanggapi/menjawab, menilai, dan organisasi.

- 3) *Domain psikomotor* yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks. Perubahan pola gerakan memakan waktu sekurang-kurangnya 30 menit. Kata kerja operasional yang digunakan harus sesuai dengan kelompok keterampilan masing-masing.²⁸

2) Tujuan Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan suatu mata pelajaran yang menjelaskan serta menelaah mengenai sejarah, asal-usul, perkembangan peradaban Islam serta tokoh tokoh masyarakat Islam. Materi ini dapat membantu peserta didik untuk mengetahui sejarah Islam pada zaman dahulu beserta tokoh – tokoh pejuang islam maupun tokoh-tokoh yang melawan Islam pada masa itu. Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan – kemampuan seperti;

- a). Memberikan pengetahuan mengenai sejarah Agama Islam dan Kebudayaan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw dan

²⁸Rohmad qomari, *pengembangan instrument evaluasi domain afektif, jurnal pemikiran alternative kependidikan(purwokerto: 2008)*, 7

Khulafaurrosyidin agar memiliki konsep obyektif dalam persepektif sejarah. b) Peserta didik mampu mengambil hikmah, makna dan nilai yang terdapat pada sejarah, menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik yang diteladani dari tokoh – tokoh Islam. c) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadian berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga dapat membentuk karakter yang luhur. d) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, e) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.²⁹

3) Ruang Lingkup SKI di Madrasah Tsanawiyah

SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah madrasah alah satunya madrasah tsanawiyah. Mata pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang sejarah Islam. Adapun ruang lingkup pembelajaran SKI yang ada di Madrasah Tsanawiyah adalah mengkaji tentang sejarah Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, dan Dinasti al-Ayyubiyah.

²⁹Aminah, “Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik di Mts Negeri 2 Bandar Lampung” , (Tesis : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dimana pada penelitian ini peneliti mencari makna, pemahaman, pengertian, suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia baik terlibat langsung maupun tidak terlibat langsung dalam aturan yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Disini peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan secara bertahap dan menyimpulkan makna selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan.³⁰

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang berobjek mengenai peristiwa atau gejala yang terjadi pada lembaga maupun kelompok masyarakat.³¹ Dalam penelitian ini peneliti akan menggali informasi terkait pembelajaran *multiple intelligences*. Selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk menggali informasi terkait implementasi pembelajaran *multiple intelligences*. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari penelitian lapangan secara langsung mengenai implementasi strategi pembelajaran *multiple intelligences* dalam pembelajaran SKI kelas VIII di Mts Ashri Jember.

³⁰Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan", (Jakarta : Kencana,207), 328.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet. Ke-15*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan, wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi.³²Lokasi penelitian adalah tempat yang ditentukan agar mendapatkan area batasan yang jelas sehingga tidak menimbulkan kekaburan.

Lokasi penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember (MTs Ashri) yang berada di Jl. KH. Shiddiq 82, Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember. Dalam pemilihan lokasi ini sudah melalui pertimbangan sebagai berikut:

1. MTs Ashri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan formal Islam yang mana menggunakan model pembelajaran *multiple intelligences*.
2. Penerapan model pembelajaran di MTs Ashri Jember merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui desain pembelajaran *intelligences*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sampel yang diambil dari populasi pada lokasi penelitian. Jadi bisa dikatakan subyek penelitian merupakan pihak atau orang yang bersingungan langsung dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yang dirasa memiliki informasi terkait dengan fenomena yang terjadi dilapangan.³³

Penentuan subyek pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

³²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember, 2020), hal. 47

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 219

dilakukan atas pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur- unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.³⁴

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat yaitu sebagai berikut:

1. Hj. Nurul Hayati, S. Ag selaku Kepala Mts Ashri Jember.
2. Husbadiatul Husnah, M.pd.I selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Siswa kelasVIII.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena objek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dari kondisi lapangan.

³⁴ Surahman, Mochammad Rachmad, dan Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 96

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi Partisipan, yaitu adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang/budaya/masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif kepada budaya tersebut dalam waktu yang panjang, untuk mendapatkan pemahaman. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data seperti berikut:

- a. Perencanaan model pembelajaran *multiple intelligences* dalam menumbuhkan keaktifan belajar pada mata pelajaran SKI di MTs AshriJember tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Pelaksanaan model pembelajaran *multiple intelligenced* dalam menumbuhkan keaktifan belajar pada mata pelajaran SKI di MTs AshriJember tahun pelajaran 2021/2022.
- c. Evaluasi model pembelajaran *multiple intelligenced* dalam menumbuhkan keaktifan belajar pada mata pelajaran SKI di MTs AshriJember tahun pelajaran 2021/2022.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Ada dua jenis wawancara diantaranya wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu

oleh pewawancara. Sedang wawancara tidak berstruktur bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek, atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure Interview*) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.³⁶ Ketika melaksanakan penelitian membuat daftar pertanyaan kemudian menanyakan kepada narasumber dibantu dengan aplikasi perekam suara yang ada pada smartphone sekaligus mencatat hal-hal penting dan terakhir menganalisis hasil wawancara dari beberapa sumber

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode pembelajaran *multiple intelligences* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MTs Ashri Jember tahun pelajaran

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 82.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, 233.

2021/2022. Dan narasumber yang akan di wawancarai adalah siswa dan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Dari uraian diatas, adapun data data yang dapat diperoleh dari teknik wawancara dan dokumentasi diantaranya : data sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, profil madrasah, data peserta didik dan tenaga pendidik, foto dokumentasi kegiatan penelitian dan waancara.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷

Penelitian ini menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh”. Menurut Miles and Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari reduksi data (kondensasi data), tampilan data (penyajian data), serta penarikan kesimpulan.³⁸ Adapun penjelasan dari ketiga kegiatan yang dilakukan dalam analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, . 335

³⁸Matthew B Miles dan A.Michael Huberman, ”*Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, (Amerika Serikat : Library of Congress Cataloging, 2014), 30.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam reduksi data terikat pada tujuan penelitian yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Jadi peneliti dalam melakukan penelitian akan menemukan segala sesuatu yang dianggap asing dan masih baru. Dalam temuan tersebut peneliti menemukan catatan lapangan yang mengenai rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi metode pembelajaran multiple intelligencedalam meningkatkan sikap keaktifan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember.

2. Penyajian data (*datadisplay*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam urain singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakanYangpalingsering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitan kualitatif adalah dengan teks yang bersifat

naratif.³⁹

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁴⁰

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan.⁴¹

Peneliti dalam memperoleh keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

³⁹Matthew B Miles dan A.Michael Huberman, ”*Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, (Amerika Serikat : Library of Congress Cataloging, 2014), 82.

⁴⁰*Ibid* ..., hal.84

⁴¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember, 2020), 48

⁴²Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hal. 15

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴³

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴⁴

Tahap-tahap pada penelitian ini terdiri 3 tahap penelitian yaitu tahap pra penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap analisis data. Adapun tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, observasi lapangan, menentukan informan penelitian, dan menyusun instrument penelitian.

2. Tahap penelitian lapangan

Tahap ini adalah kegiatan dalam pengumpulan data yang berkaitan

⁴³Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hal. 92

⁴⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(Jember, IAIN Jember, 2020), 48.

dengan implementasi desain pembelajaran multiple intelligence untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember. Data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitssian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengolah data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dengan informan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data melalui pengecekan sumber dan metode data yang digunakan untuk memperoleh data yang jelas dan valid dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan yang berpedoman pada kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Ashri Jember

Sejarah berdirinya MTs Ashri Jember ini bermula dari:

- a. Awal berdirinya Pondok Pesantren Islam Ash-Shiddiqi Putri ini dirintis oleh Almarhum KH. Abd. Chalim Shiddiq pada tahun 1931, berlokasi di kompleks peninggalan Almarhum KH. M. Shiddiq (Embah Shiddiq) yang berada di Jl. KH. Shiddiq sekarang lokasi PPI ASHTRA. Bermula dengan jumlah santri putri 12 orang, beliau juga Murraby Pondok pesantren Islam As-Shiddiqi dan sekaligus Kepala Jawatan Agama Kabupaten Jember, mendidik santri-santri putri dengan sistem sorogan, tanpa kurikulum, tetapi berdasarkan jenjang tingkatan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri.⁴⁵
- b. Berkembangnya jumlah santri menjadi 70 orang pada tahun 1949 mendesak beliau untuk membuat panggung di bagian belakang rumah. Ibu Nyai H. Hayat Muzayyanah (Almarhumah) sebagai istri setia beliau, berkiprah langsung mengasuh santri putri yang jumlahnya kian bertambah terus. Bertambahnya jumlah santri putri yang berdatangan dan niat beliau ingin memisahkan lokasi antara santri putra dengan santri putri, mendorong beliau untuk mencari lokasi khusus bagi santri putri. Pada tahun 1957 beliau dengan upaya swadaya bersama Ibu Nyai

⁴⁵Observasi di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember, 12 April 2022.

H. Muzayyanah dapat membeli sebidang tanah di lokasi sebelah selatan, yang sekarang menjadi kompleks PPI Ash-Shiddiqi Putri.⁴⁶

- c. Pembangunan selesai pada April 1964, namun belum sempurna. Rumah kediaman, Mushalla, Bilik sebanyak 14 kamar, 3 buah sumur, 4 kamar mandi, 4 WC, 1 kamar makan, 2 ruang dapur dan sebuah toko (yang direncanakan untuk koperasi) telah selesai dibangun. Tetapi gedung Madrasah baru mencapai 35 %. Dalam situasi demikian, para santri putri dipindahkan dari lokasi pondok putra (sekarang PPI ASHTRA), di Utara ke Selatan. Saat pindah ke Selatan ini jumlah santri mencapai 70 orang. Pendidikan atas santri putri ini tetap ditangani langsung oleh beliau bersama Ibu Nyai H. Muzayyanah, disamping juga dibentuk kaderisasi dari para santri sendiri yang senior sebagai persiapan untuk tenaga pengajar atau guru. Sistem yang dipakai dengan menjadikan para santri yang cukup pengetahuannya sebagai pembantu beliau untuk mengajar santri yang lebih kecil atau lebih rendah pendidikannya. Sejak tahun 1965 secara efektif Madrasah dibuka dengan sistem dan kurikulum yang disusun sesuai dengan tujuan didirikannya PPI ASHRI ini. Sistem klasikal diterapkan, yang dipimpin langsung oleh KH. Abd. Chalim Shiddiq sebagai Kepala Madrasah dengan tenaga bantuan beberapa guru dari luar antara lain: KH. A. Muchit Muzadi; Alm. Ustad Danial Adimenggolo; Alm. Ustad Abd. Hadi, dan lain sebagainya. Saat itu jumlah santri sekaligus siswi Madrasah berjumlah 400 orang.

⁴⁶Observasi di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember, 12 April 2022.

Menyusul efektifnya pendidikan Madrasah ini, didirikannya radio amatir yang dikenal dengan nama Radam ASHRIA (Radio Amatir Ash-Shiddiqi putra dan putri), dimana seluruh *crewnya* terdiri dari para santri putri, kecuali tenaga tehnisi. Aktivitas pendidikan Madrasah ini berjalan pesat dengan menempati ruang madrasah yang direncanakan bertingkat, namun bagian atasnya belum selesai. Banyak diantara para siswi turut ujian IAIN Cabang Jember, dan ternyata hasilnya cukup memuaskan.

2. Letak Geografis MTs Ashri Jember

Lokasi MTs Ashri jember terletak dijalan Jl. KH. Shiddiq 82 Jember, dengan batas-batasan sebagai berikut:

- a. Arah utara : Perumahan warga
- b. Arah selatan : Dalem Gus
- c. Arah barat : Pondok Ashri
- d. Arah timur : Perumahan Warga

3. Profil MTs Ashri Jember

- a. Nama Madrasah : MTs Ashri Jember
- b. Alamat :
Jalan : KH Shiddiq, kelurahan jember kidul,
kec. Kaliwates,
- c. Nama Kepala Madrasah : Nurul Hayati, S.Ag
- d. SK Pendirian :
- Jenjang akreditasi : Aktrditasi A

- Status tanah : pondok
- e. Data siswa
- | | |
|-----------|-------|
| 2019/2020 | : 195 |
| 2020/2021 | : 217 |
| 2021/2022 | : 270 |
- f. Data Ruang Kelas : 7
- g. Jumlah Rombongan belajar :7
- h. Jumlah guru : 18
- i. Pegawai Tata Usaha : 2

4. Visi dan Misi MTs Ashri Jember

a. Visi

Menjadikan Madrasah “ASHRI” yang berorientasi pada tujuan Pondok Pesantren Islam ASH-SHIDDIQPutri yang mencetak kyai perempuan dengan mengedepankan akhlakul karimah, sebagai landasan ilmu dan keterampilan, yang dimiliki para peserta didik.

b. Misi

- 1) Memberikan ilmu yang amaliyah dan amal yang ilmiah serta memberikan bimbingan pembinaan akhlaq dalam bentuk peneladanan kehidupan sehari-hari atas dasar ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, dan berkepribadian yang mar'atus shalihah dan berpegang teguh pada aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

5. Jumlah Siswa dan Guru MTs Ashri Jember

a. Jumlah siswa MTs Ashri Jember

No.	Tahun	Jumlah
1	2002 / 2003	155
2	2003/ 2004	164
3	2004 / 2005	169
4	2005 / 2006	156
5	2006 / 2007	139
6	2007 / 2008	145
7	2008 / 2009	164
8	2009 / 2010	174
9	2010 / 2011	196
10	2011 / 2012	207
11	2012 / 2013	194
12	2013 / 2014	185
13	2014 / 2015	184
14	2015/2016	182
15	2016/2017	171
16	2017/2018	180
17	2018/2019	190
18	2019/2020	195
19	2020/2021	217
20	2021/2022	270

b. Jumlah guru MTs Ashri Jember

No	Nama	L/P	Mata Pelajaran	Status	Jabatan	Jumlah Jam
1	2	3	4	5	6	7
1	Hj. Nurul Hayati, S.Ag	P	Al Qur'an Hadits	GT	Kepala Madrasah	14
2	Tusinah, S.Pd	P	IPA	GT	Guru/Wali	35
1	2	3	4	5	6	7
					Kelas	
3	Chusnul Khotimah,S.Pd	P	Bahasa Inggris	GT	Guru	28
4	H. M. Munir Syamsuddin, S.Pd	L	Aswaja	GT	Guru	2
5	M. Hanif Muqorrobin	L	Fiqih	GT	Guru	4
6	Washil	L	Fiqih	GT	Guru	10

	Setiawan, S.Th.I					
7	Hj. St. Holifah, S.Pd	P	BK dan Bahasa Madura	GT	Guru/Wali Kelas	31
8	Hj. Wahanatus Sa'adah, S.Pd	P	Pend. Jasmani & Kesehatan	GT	Guru/Wali Kelas	19
9	Mudawimah, S.Pd	P	Matematik a	GT	Guru/Wali Kelas	35
10	Nur Priyani, S.Pd.I	P	Tartil dan Bahasa Arab	GT	Guru	11
11	Devi Eka Kumalasari, M.Pd	P	Bahasa Indonesia	GT	Guru	12
12	Malihatul Syafiyah, M.Pd.I	P	Tartil	GT	Guru	2
13	Husbadiatul Husna, M.Pd.I	P	Sejarah Kebudayaan Islam	GT	Guru	14
14	Shofiyatul Hilmah,SS	P	Bahasa Indonesia	GT	Guru	30
15	Erwanda Safitri, S.Th.I	P	Aqidah Akhlaq & Seni Budaya	GT	Guru	35
16	Ita Fatmawati, S.H	P	Prakarya & Informatik a	GT	Guru/Wali Kelas	14
17	Siti Khoiriyah, S.Pd	P	IPS dan PKn	GT	Guru/Wali Kelas	37
18	Kirana Asya	P	IPS dan	GT	Guru/Wali	27
1	2	3	4	5	6	7
	Riadi, S.Pd		Bahasa Arab		Kelas	
19	Dewi Humairo', A.Md	P	-	Tata Usaha	Tata Usaha	-
20	Sri Ningsih	P	-	Tata Usaha	Tata Usaha	-

6. Kondisi sarana dan prasarana di MTs Ashri Jember

Jenis Ruangan	Kondisi	Tahun Dibangun	Panjang (M)	Lebar (M)
Ruang Kelas VII A	Baik	1983	8	7
Ruang Kelas VII B	Baik	1983	8	7
Ruang Kelas VII C	Baik	1983	8	7
Ruang Kelas VII D	Baik	1983	8	7
Ruang Kelas VII E	Baik	1983	8	7
Ruang Kelas VIII A	Baik	1983	8	7
Ruang Kelas VIII B	Baik	1983	8	7
Ruang Kelas VIII C	Baik	1983	8	7
Ruang Kelas IX A	Baik	1983	8	7
Ruang Kelas IX B	Baik	1983	8	7
Toilet Siswa	Baik	1983	3	4
Ruang Tata Usaha	Baik	1983	4	5
Ruang BK	Baik	1994	3	4
Ruang Guru	Baik	1994	11	3
Ruang UKS	Baik	1994	6	6,5
Ruang OSIS	Baik	1995	2	8,5
Ruang Lab. Bahasa	Baik	2000	8	8
Aula	Baik	2013	32	32
Ruang Lab. Komputer	Baik	2013	12	8
Ruang Multimedia	Baik	2013	7	8

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan menemukan data lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data yang telah didapat tersebut akan dianalisis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Data yang mengacu pada penelitian serta data yang digali adalah “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs AshriJember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara (*interview*) untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian. Akan tetapi, supaya memberikan porsi yang lebih intensif dan berimbang, maka juga dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menguraikan data-data yang telah diperoleh dari lapangan tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari tugas pokok seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain pelaksanaan dan evaluasi, perencanaan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai penentu untuk menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran aktif *multiple intelligences* di MTs Ashri Jember juga dilakukan oleh

guru, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala MTs Ashri Jember, yaitu Nurul Hayati:

“Perencanaan itu pasti perlu disiapkan dalam kegiatan pembelajaran mbak, dimana perencanaan memiliki tujuan untuk memudahkan guru dalam menenukan tujuan pencapaian sebuah pembelajaran. Jadi jika perencanaan itu dilakukan dengan baik, maka akan memudahkan guru juga untuk menentukan alur pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.”⁴⁷

Menindak lanjuti dari pernyataan oleh Kepala Sekolah tersebut, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru SKI di MTs Ashri Jember. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam rangka penerapan strategi pembelajaran *Multiple Intellegencess*, meliputi beberapa hal yang disampaikan oleh guru SKI yaitu Husbadiatul Husna:

“Sebelum melaksanan proses pembelajaran, saya terlebih dahulu membuat dan menyiapkan perencanaan pembelajaran yang menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran mbak. Langkah awal yang saya persiapkan dalam menyusun perencanaan pembelajaran terdiri dari menyusun rincian pecan efektif, mebuat program tahunan, program semester, silabus, serta membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan kalender pendidikan sebagai acuan, Mbak.”⁴⁸

Hal ini juga disampaikan dan diperkuat dengan pendapat dari kepala Sekolah yaitu, Nurul Hayati:

“Begini mbak, kalender pendidikan itu termasuk langkah awal untuk mengetahui berapa banyak hari efektif dan hari libur di setiap tahunnya, dan itu menjadi acuan terhadap pembelajaran, karena jika tidak ada kalender pendidikan kita sebagai guru tidak mempunyai acuan tentang masuk dan liburnya sekolah. Dan kalender pendidikan juga digunakan sebagai acuan untuk

⁴⁷Nurul Hayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2022.

⁴⁸Husbadiatul Husna, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 April 2022.

penyusunan rincian pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus, serta rencana pelaksanaan pembelajaran”.⁴⁹

Berdasarkan wawancara di atas, kalender pendidikan menjadi panduan untuk memulai dalam merencanakan pembelajaran. Dalam wawancara tersebut, peneliti mencari data mengenai persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dimana sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, prota, promes serta kalender pendidikan.⁵⁰

Kegiatan perencanaan ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terencana, sesuai dan maksimal. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, tentu dapat membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran yang tepat dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data tersebut, maka perencanaan pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran *Multiple Intellegences* di MTs Ashri Jember meliputi:

a. Penyusunan Rincian Pekan Efektif (RPE)

Rincian Pekan Efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Tentu dalam merencanakan Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Ashri Jember, membutuhkan sebuah RPE. Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti bersama kepala Madrasah, bahwasnya: “RPE atau Rincian

⁴⁹Nurul Hayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2022.

⁵⁰MTs Ashri Jember, “Wawancara peneliti dengan guru SKI”, 12 April 2022.

Pekan Efektif itu sangat dibutuhkan ya mbak, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran”.⁵¹

Sebab RPE juga termasuk rancana pembelajaran yang dapat membantu mengetahui hari efektif dan hari tidak efektif. Hal ini juga selaras dengan informasi yang disampaikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ashri Jember yaitu, Husbadiatul Husna:

“Untuk RPE ini termasuk salah satu perencanaan pembelajaran yang saya susun sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, Mbak. yang mana tujuannya itu agar saya mudah dalam mengetahui pekan efektif dalam satu semester dan juga untuk mengetahui pekan yang tidak efektif. Untuk penyusunan RPE ini saya biasanya menyusun di awal semester, Mbak. dan untuk cara memudahkan mengetahui banyak pekan efektif adalah dengan cara semua jumlah pekan dikurangi jumlah pekan tidak efektif kemudian sama dengan jumlah efektif.”⁵²

Berdasarkan gambar terlampir, data rincian pekan efektif dalam 1 semester dimana dalam setiap bulannya dimulai bulan juli - Desember terdapat 24 pekan yang efektif dan ada 4 pekan yang tidak efektif. Untuk 4 pekan yang tidak efektif ini terletak pada bulan Oktober sebanyak 2 pekan dan Desember sebanyak 2 pekan. Sehingga dalam 1 semester ini terdapat 20 pekan yang efektif dengan jumlah jam pelajaran 40 jam.

b. Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan

⁵¹Nurul Hayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2022.

⁵²Husbadiatul Husna, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 12 April 2022.

agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa.

Seperti yang disampaikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Husbadiatul Husna:

“Program tahunan itu program umum yang berisi tentang capaian pokok dan materi pelajaran yang akan dicapai dalam satu tahun mbak. Setiap mata pelajaran itu pasti ada program tahunannya. Dalam penyusunan program tahunan ini, saya terlebih dahulu menelaah tema-tema disetiap sub pembelajaran pada suatu kelas, kemudian menandai hari libur nasional, maupun hari libur agama. Tak hanya itu dalam penyusunan prota kita juga harus mengetahui dan mendandai berapa banyak minggu efektif yang ada di madrasah selama satu tahun.”⁵³

Jadi, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, seorang guru diwajibkan menyusun sebuah program tahunan. Informasi dari Husbadiatul Husna, juga diperkuat oleh informasi yang disampaikan Nurul Hayati, selaku Kepala MTS Ashri Jember, sebagaimana berikut “Semua bapak ibu guru wajib menyusun prota sebagai acuan dalam melaksanakan KBM ya mbak. Sehingga, dengan mempersiapkan prota khususnya, maka akan lebih siap untuk menyusun perangkat pembelajaran lainnya”.⁵⁴

Peneliti juga memperoleh data berupa dokumentasi terkait prota, sebagai berikut.

Berdasarkan data telampir, dapat diketahui bahwa terdapat program tahunan semester ganjil dan genap tahun pelajaran 2021/2022 yang mana berisi tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dan

⁵³Husbadiatul Husna, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

⁵⁴Nurul Hayati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2022.

juga alokasi waktu. Dalam penyusunan program tahunan seperti gambar yang terlampir di atas adalah pertama, dengan cara menelaah terlebih dahulu tema dan subtema pada suatu kelas. Kedua, menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif pada kalender akademik. Untuk hari-hari libur meliputi: jeda tengah semester, jeda akhir semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, hari libur khusus, kegiatan khusus, kegiatan khusus satuan pendidikan. Ketiga, menghitung jumlah Minggu Belajar Efektif dalam satu tahun, dan yang terakhir ya mendistribusikan alokasi waktu Minggu Belajar Efektif ke dalam subtema.

c. Program Semester

Program semester merupakan program pengajaran yang harus dicapai dalam satu semester. Selama program ini, siswa diharapkan menguasai tiga aspek sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013. Aspek-aspek yang harus dicapai siswa yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan.

Seperti yang disampaikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Husbadiatul Husna sebagai berikut:

“Pada program semester, terdapat berbagai kegiatan yang dikemas dalam satu semester yaitu kegiatan tatap muka (kegiatan pembelajaran setiap hari), kegiatan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan juga Penilaian Tengah Semester (PAS) mbak. Penyusunan program semester ini tentunya tak lepas dengan menggunakan acuan yang sudah ada yaitu Kompetensi

Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang nantinya dapat dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran dan lain lain.”

Program semester yang terlampir dalam gambar terlampir tersebut adalah program semester Sejarah Kebudayaan Islam semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Dalam data tersebut program dalam 1 semester tepatnya pada semester ganjil terdapat 4 KD dimana pada KD 3.1 - 3.4 terdapat 10 jam pelajaran pada masing masing KD. sedangkan untuk KD 3.4 terdapat 8 jam pelajaran. Untuk KD yang digunakan dalam kegiatan penelitian yakni KD 3.3 yakni (Menganalisis tokoh ilmuwan muslim Ali bin Rabban At Thabari, Ibnu Sina, Ar Razi, Al Kindi, Al Ghazali, Ibnu Maskawih, dan lain - lain. Dan peranannya dalam peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah.

d. Silabus

Silabus adalah salah satu komponen perangkat pembelajaran dari rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Husbadiatul Husna:

“Silabus itu cakupan keseluruhan dari sebuah rencana pembelajaran yang meliputi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, alur kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, media dan sumber belajar, serta penilaian. Nah, jadi, silabus itu harus rinci, karena itu yang nantinya bisa kita kembangkan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk cara pembuatan silabus ini pertama-tama mengkaji Kompetensi Inti dan

Kompetensi Dasar, mengidentifikasi materi pokok atau pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penentuan jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, menentukan sumber belajar, kemudian yang terakhir ialah pengembangan silabus.”⁵⁵

Berdasarkan data dokumentasi yang disajikan dalam terlampir dapat diketahui bahwa silabus SKI tahun pelajaran 2021/2022 ialah rencana pembelajaran yang di dalamnya mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Pencapaian Kompetensi, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Untuk cara pembuatan silabus ini pertama-tama mengkaji Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, mengidentifikasi materi pokok/ pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penentuan jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, menentukan sumber belajar, kemudian yang terakhir ialah pengembangan silabus.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah alur yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. RPP juga diartikan dengan rencana yang menggambarkan prosedur dan perorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam yaitu Husbadiatul Husna:

⁵⁵Husbadiatul Husna, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

“Begini mba, RPP merupakan panduan yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jadi sebelum saya melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu saya menyusun sebuah RPP agar memudahkan saya dalam melakukan proses pembelajaran serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Kemudian untuk isi yang terdapat dalam RPP. Karena disini menggunakan strategi multiple intelligences jadi ya harus sesuai dengan strategi tersebut. Dimana strategi ini cukup berat karena menggunakan 8 kecerdasan yang dimiliki oleh siswa,”⁵⁶

Selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Waka kurikulum MTs Ashri Jember, yaitu Chusnul Khotimah:

”Semua guru wajib membuat RPP terlebih dahulu sebelum melakukan KBM mbak. Hal ini dilakukan tidak lain supaya dapat mencapai tujuan belajar. Tentu sangat penting sekali seorang guru harus membuat RPP terlebih dahulu, karena RPP kan salah satu perangkat pembelajaran dengan strategi yang sesuai dengan apa yang dilakukan disekolah”.⁵⁷

Berdasarkan data dokumen yang disajikan dalam bentuk rpp terlampir menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran SKI kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, materi “Tokoh Ilmuan Kedokteran Masa Daula Abbasiyah”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran di MTs Ashri Jember terdapat rencana pekan efektif yang mana nantinya seorang guru akan dapat mengetahui berapa banyak pekan yang efektif dan pekan yang tidak efektif tiap semester dalam satu tahun. Dan untuk program tahunan dan program semester,

⁵⁶Husbadiatul Husna, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

⁵⁷Chusnul Khotimah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

guru akan mengetahui kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam tahunan dan semester tersebut. Untuk silabus dan RPP juga dibuat sesuai dengan prosedur dari pemerintah dengan menggunakan Kurikulum 2013.

Dalam perencanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligence* selain guru mempersiapkan perangkat pembelajaran, guru juga menentukan strategi pembelajaran *multiple intelligences* apa saja yang akan digunakan pada materi ini. Kali ini guru mengambil dan menentukan dua kecerdasan saja yaitu kecerdasan kognitif dan kecerdasan kinestetik.

Penerapan *multiple intelligence* yang digunakan dimulai dari pada langkah kegiatan guru dalam meminta peserta didik untuk memberikan pendapat saran terkait dengan materi yang sudah diajarkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif pada masing masing peserta didik. Selain kecerdasan kognitif, dalam *multiple intelligence* ini kecerdasan kinestetik juga diambil oleh guru. Kecerdasan kinestetik yang digunakan dalam langkah ini yakni pemantapan materi dengan tutor sebaya serta keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada pelaksanaan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember atau guru telah memakai strategi pembelajaran *multipleIntelligences* yangtelah dibuat sebelumnya untuk dijadikan pedoman, dimana keaktifan dan kecerdasan siswa ditanamkan dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana mereka dapat merespon stimulus yang telah diberikan oleh guru dan bagaimana mereka ikut berkontribusi dalam proses pembelajaran tersebut agar pada saat proses pembelajaran, siswa juga bisa beraktif berbicara didepan, bukan hanya guru saja yang menjelaskan materi SKI tanpa ada respon olehsiswa.

Pada hari Rabu pukul 09.00 WIB, saya kembali mengunjungi Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember. Pada saat itu saya langsung masuk ke ruang guru untuk bertemu dengan guru sejarah kebudayaan Islam yaitu Husbadiatul Husna, tanpa berpikir panjang saya langsung melakukan observasi dan juga wawancara di ruang guru tersebut.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligences*, peneliti menggunakan observasi non partisipan, di mana peneliti atau observer datang di tempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Sebelum pembelajaran dimulai, biasanya berdo'a terlebih dahulu. Kemudian guru mencoba untuk menganalisis karakteristik siswa yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar. Analisis

karakteristik siswa meliputi beberapa aspek penting, yaitu: karakteristik umum, kemampuan awal yang telah dimiliki siswa, dan gaya belajar siswa. Berikut hasil wawancara dengan Husbadiatul Husna selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam:

“Sebelum pembelajaran dimulai biasanya berdo’a terlebih dahulu, mbak. Setelah itu saya mencoba untuk menganalisis karakteristik siswa. Nah, dalam menganalisis karakteristik siswa itu ada beberapa aspek penting, yaitu: karakteristik umum siswa, kemampuan awal yang telah dimiliki siswa, dan juga gaya belajar siswa. Untuk karakteristik umum siswa ini yang menggambarkan tentang kondisi siswa seperti: usia, kondisi sosial ekonomi, dan kondisi budaya. Lalu, untuk kemampuan awal ini menggambarkan tentang pengetahuan dan keterampilan yang sudah dan belum dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk gaya belajar ini menggambarkan tentang bagaimana sih kecenderungan siswa dalam memberi respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru mereka. Dan tujuan dari menganalisis karakteristik siswa ini ya untuk mengetahui profil siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran.”⁵⁸

Multiple Intelligences menjadi sebuah strategi pembelajaran untuk materi apapun dalam semua bidang studi, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.. Strategi mengajar guru dalam menjalankan metode pada mata pelajaran SKI Madrasah Ashri Jember yang sudah melalui metode riset MIR ini akan dapat mempengaruhi tingkat motivasi siswa dalam belajar, kesuksesan siswa dalam mencerna informasi, dan berpotensi untuk siswalebih sukses pada jenis kecerdasan yang dimilikinya. Sehingga seorang guru yang sudah tahu kecerdasan apa yang dimiliki peserta didikseharusnya sudah menggunakan metode-metode yang sejalan dengankecerdasan mereka. Dengan demikian, guru-guru yang

⁵⁸Husbadiatul Husna, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

mengajar, khususnya guru bidang mata pelajaran SKI kelas VIII harus mempunyai strategi-strategi dalam pembelajaran untuk menerapkan pola belajar yang sesuai dengan kecerdasan siswa tersebut. Adapun persiapan yang telah dilakukan oleh Madrasah Pembangunan terkait strategi tersebut telah dipaparkan jelas oleh Guru ski :

“Intinya kita menggunakan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang bisa mengakomodir 8 kecerdasan, macam-macam model metode pembelajarannya dan penerapannya juga fleksibel, tidak setiap materi kita menggunakan metode yang sama, harus berbeda-beda. Intinya sih In sya Allah semua guru sudah men-setting modelnya, metode yang sesuai dengan multiple intelligences siswa. Selain itu juga bisa dilihat dari project yang diberikan oleh guru, mereka sudah mengklasifikasikan bahwa, jika kegiatan yang seperti ini berarti mengcover kecerdasan apa yang akan disetting, kecerdasan apa yang akan ditonjolkan, misalnya setting kecenderungan linguistiknya. Misalnya presentasi kan linguistiknya, kalau praktek berarti kinestetiknya, seperti itu. Jadi ada yang secara tertulis ada yang secara lisan”.

Hasil informasi yang didapatkan peneliti tersebut, juga selaras dengan informasi yang didapatkan peneliti melalui Aura Syafia, selaku salah satu siswa MTs Ashri Jember mengungkapkan: “saya pelajaran ski yang saat ini diajar oleh bu badi’ luar biasa seru, strategi pembelajarannya menarik dan gak bikin ngantuk. Terlebih materinya lebih jelas dan rinci, dan kita diajarkan untuk berani dalam public speaking dan melatih kepercayaan diri kita”.⁵⁹

Senada dengan pendapat Syafira Amalia Rosyadi salah satu siswa Madrasah Tsanawiyah Ashri juga mengatakan: “Sebelum ada pengajaran seperti ini rasanya membosankan, namun setelah diberi kesempatan untuk

⁵⁹Aura Syafia, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

maju dan menjelaskan sendiri dengan bahasa kita sendiri, itu bisa melatih mental kita untuk lebih percaya diri,. Dengan strategi ini kita yang dulunya malas belajar menjadi rajin, karena kita itu menggunakan kecerdasan yang kita miliki masing-masing”⁶⁰

Selain itu, pada awal pembelajaran guru memberikan pertanyaan pertanyaan pemantik sebagai awalan untuk mengetahui kecerdasan siswa dalam segi kecerdasan kognitif. Untuk kecerdasan kinestetik yang dilakukan peneliti yaitu guru membentuk kelompok untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian diawali dengan pengarahan atau penyampaian pembelajaran oleh guru. Setelah itu, peserta didik diminta untuk berdiskusi secara kelompok untuk membahan serta mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang diajarkan. Selain itu untuk mengetahui kecerdasan kinestetik, guru juga melakukan tebak gambar guna mengasah pemahaman siswa.

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari beberapa narasumber terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *multiple intelligence*, menunjukkan bahwa penggunaan strategi tersebut tidak membuat peserta didik bosan, serta mampu meningkatkan tingkat kepercayaan dri peserta didik dan mampu melatih mental peserta didik. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

⁶⁰Syafira Amalia, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.



Gambar 4.1
Dokumentasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif
Berbasis *Multiple Intelligences* pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs
Ashri Jember⁶¹

Petunjuk gambar 4.1 yang jelas tentang kegiatan *multiple intelligence* Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan usaha yang dilakukan oleh para guru terutama yang dilakukan oleh guru SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember dalam pembelajaran yaitu menerapkan strategi pembelajaran strategi *multiple intelligence* guna meningkatkan pemahaman serta kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Penerapan dan pelaksanaan strategi yang ditemukan peneliti, Al hasil dengan menerapkan strategi pembelajaran *multiple intelligence* dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan pemahaman, keaktifan, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan juga mampu menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan, sebelum adanya strategi ini pembelajaran SKI sangat membosankan tetapi setelah adanya strategi ini pembelajaran tidak lagi membosankan.

⁶¹MTs Ashri Jember, “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Multiple Intelligences* pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember”, 05 Juni 2022.

3. Evaluasi Strategi pembelajaran aktif berbasis multiple Intelligences (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Evaluasi pada pembelajaran aktif berbasis multiple Intelligences (kecerdasan majemuk) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jember adalah siswa mendapatkan nilai dari setiap pertanyaan yang diajukan dan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Pertanyaan-pertanyaan dan tugas tersebut bertujuan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Selain mendapatkan nilai, siswa yang memiliki nilai tertinggi juga akan mendapatkan *reward* dari SKI. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi untuk mengetahui dua kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik dan kecerdasan spasial. Untuk evaluasi dalam menilai kecerdasan linguistik guru melakukan tes tulis dan presentasi atau tes lisan yang diberikan kepada masing-masing individu untuk mengetahui kecerdasan linguistik tersebut. Sedangkan evaluasi untuk kecerdasan spasial dilakukan melalui tebak gambar dan juga penilaian terhadap hasil diskusi yang dilakukan secara berkelompok sesuai kecerdasannya masing-masing..

Kelebihan dalam ini adalah suasana belajar di kelas yang aktif, menyenangkan, dan lebih hidup, dengan cara ini siswa diajak untuk ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar agar terdapat timbal balik dan interaksi antara siswa dan guru. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

di Madrasah Tsanawiyah Jember strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini juga membantu agar dalam pembelajaran tersusun dengan terstruktur.

Untuk contoh evaluasi yang perlu dilakukan adalah dengan menganalisis apakah siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Apakah metode, dan strategi pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran dapat membantu berlangsungnya pembelajaran siswa dan apakah siswa terlibat aktif dengan proses pembelajaran tersebut.⁶²

Hal tersebut juga senada dengan apa yang diungkapkan oleh Husbadiatul Husna selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, beliau berkata:

“Terkait evaluasinya mbak, kami mengamati siswa-siswa yang aktif dalam pembelajaran, mayoritas atau minoritas. Kemudian banyak dari siswa yang merasa jenuh, mengantuk, tidak ada timbal balik maka saya akan merevisi RPP yang sudah saya rancang. Sebaiknya saya menggunakan strategi apa ya sehingga suasana kelas menjadi hidup dan terjadi timbal balik antara guru dan siswa. Saat itu saya menjelaskan dengan strategi *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk), alhamdulillah mayoritas dari mereka bisa menerima dan juga terdapat timbal balik dan saya sendiri bisa tau anak-anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda..”⁶³

Selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama peserta didik MTs Ashri Jember, yaitu Siti Aisyah:

“Dalam pembelajaran SKI yang diajar oleh bu Husbadiatul Husna, saya pernah merasakan bosan dan mengantuk, mbak. Karena pembelajarannya kurang menarik. Tapi, ketika bu Husna tau banyak yang mengantuk dan bosan, besoknya ketika mengajar,

⁶²Observasi di MTs Ashri Jember, 05 Juni 2022.

⁶³Husbadiatul Husna, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

caranya menjadibeda dalam mengajar. Jadi, banyak anak-anak yang awalnya bosan dan ngantuk dalam pembelajaran tersebut menjadi senang dan aktif juga dalam bertanya serta menjawab, jadi suasananya terlihat tidak mati, mbak.”⁶⁴

Bentuk evaluasi dalam kegiatan yang dilakukan guru adalah dengan pemberian soal tes evaluasi diakhir pembelajaran guna mengetahui kecerdasan kognitif pada peserta didik. Sedangkan untuk mengukur kecerdasan kinestetik guru menggunakan kegiatan observasi terhadap peserta didik dalam keberaniannya mengemukakan pendapat, kecakapannya dalam penyampaian materi kepada teman sebaya, serta kecakapan peserta didik dalam melakukan tanya jawab.

Berdasarkan data terlampir test dilakukan secara sesama, dengan menggunakan pembelajaran perbab. Manfaatnya untuk mengasah pemahaman peserta didik lebih mendalam.

Data hasil wawancara yang didapatkan peneliti, dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti, sebagaimana berikut:



Gambar 4.2
Dokumentasi Evaluasi Strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember⁶⁵

⁶⁴Aura Syafia, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022

⁶⁵MTs Ashri Jember, “Evaluasi Strategi pembelajaran aktif berbasis multiple Intelligences pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember”, 05 Juni 2022.

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk gambar 4.2, dapat diketahui bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple intellegences* dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif, lebih menyenangkan, dan para peserta didik tidak cepat merasa bosan dan ngantuk.

Data hasil wawancara yang didapatkan peneliti, dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti, sebagaimana berikut:

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian dan penelitian melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis yang telah dilakukan, serta berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan, maka dikemukakan berbagai temuan yang terdapat di lapangan peneliti menguraikan serta membahas terkait data yang telah peneliti akan menguraikan serta membahas terkait data yang telah disajikan. Pembahasan temuan akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mengenai penerapan strategi pembelajaran *multiple intilligences* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Ashri Jember Tahun Pembelajaran 2021/2022.

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Multiple Intellegences* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Selain melaksanakan kegiatan pembelajaran, perencanaan merupakan langkah awal yang harus dipersiapkan ole guru sebelum

melakukan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tentu dilakukan oleh semua guru, salah satunya adalah guru SKI di MTs Ashri Jember. Kegiatan perencanaan ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terencana, sesuai dan maksimal. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, tentu dapat membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran yang tepat dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain guru mempersiapkan perangkat pembelajaran, guru juga menentukan strategi pembelajaran *multiple intelligences* apa saja yang akan digunakan pada materi ini. Kali ini guru mengambil dan menentukan dua kecerdasan saja yaitu kecerdasan kognitif dan kecerdasan spasial. Misalnya kan materi yang bergambar agar mengasah kecerdasan spasialnya dan kecerdasan linguistiknya.

Guru Sejarah kebudayaan Islam menyiapkan perangkat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple intelligences* sesuai dengan proses yang ada pada strategi *multiple intelligences*.

Berdasarkan penyajian data tersebut, maka perencanaan pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran *Multiple Intelligences* di MTs Ashri Jember meliputi kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Yang mana semua perencanaan tersebut dibuat oleh setiap

masing- masing guru sesuai mata pelajarannya salah satunya guru Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari hasil yang didapat dalam penelitian, perencanaan pembelajaran dalam perangkat kalender pendidikan itu merupakan langkah awal untuk mengetahui seberapa banyak hari yang efektif dan hari tidak efektif di setiap tahun.

Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 22 yang menyatakan bahwa kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.⁶⁶

Pada kenyataannya, memang kalender pendidikan itu ditunjukkan untuk menentukan jadwal atau merencanakan kegiatan pada satuan pendidikan. Dan dapat membantu guru melakukan kewajiban membuat program diawal tahun, seperti: program tahunan, dan program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dari hasil penelitian mengenai rencana pekan efektif, peneliti mendapatkan informasi bahwa rencana pekan efektif adalah suatu rencana dimana kita bisa mengetahui hari efektif dan tidak efektif. Dan hal ini, terdapat relevansinya dengan pendapat dari Mulyasa yang menyatakan bahwa rencana pekan efektif adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung. Untuk membantu kemajuan belajar peserta

⁶⁶Permendiknas, Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, 44.

didik di samping modul perlu dikembangkan program mingguan dan harian.⁶⁷

Program ini merupakan penjabaran dari program semester dan program modul, melalui program ini dapat diketahui tujuan-tujuan yang telah dicapai dan yang perlu diulang, bagi setiap peserta didik. Hasil peneliti pada program tahunan menunjukkan bahwa program tahunan memuat penjabaran alokasi waktu tiap-tiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester dan tiap kelas selama satu tahun pelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori dari Sanjaya yang menyatakan bahwa program tahunan rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa.⁶⁸

Sehingga di MTs Ashri Jember, menjadikan program tahunan sebagai patokan di mana seorang guru bisa mengetahui berapa banyak alokasi waktu yang dibutuhkan dalam setahun untuk mencapai kompetensi dasar.

Dari hasil penelitian juga, penyusunan program tahunan dikembangkan oleh guru pelajaran itu sendiri. Hal ini sejalan dengan

⁶⁷ Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 99.

⁶⁸ Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), 52

pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.⁶⁹

Dalam program semester, dari hasil yang peneliti dapatkan di MTs Ashri Jember, menyatakan bahwa program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semester berisikan mengenai garis-garis besar atau hal-hal yang hendak dilaksanakan dalam semester itu adalah kegiatan tatap muka, kerja lapangan, tengah semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya yang menyatakan bahwa program tahunan disusun untuk menunjukkan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu ke berapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.⁷⁰

Dalam silabus, hal ini yang diperoleh peneliti bahwa silabus terinci dari delapan kriteria. Yaitu mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok atau Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator Pencapaian Kompetensi, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Dan nantinya bisa dikembangkan melalui

⁶⁹E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), 249.

⁷⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), 249.

RPP.

Hal tersebut sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menyatakan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan hasil yang diperoleh peneliti, bahwa di MTs Ashri Jember menggunakan sistem Kurikulum 2013, dan rencana pelaksanaan pembelajaran tidak boleh memuat lebih dari satu kompetensi dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran paling luas hanya satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa buah indikator untuk satu kali pertemuan. Hal ini, relevan dengan pendapat Sugeng dan Faridah, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan pelajaran di satuan pendidikan.⁷¹

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Dalam Meningkatkan Hasil

⁷¹Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 145.

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember atau guru telah memakai strategi pembelajaran *multipleIntelligences* yang telah dibuat sebelumnya untuk dijadikan pedoman, dimana keaktifan dan kecerdasan siswa ditanamkan dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana mereka dapat merespon stimulus yang telah diberikan oleh guru dan bagaimana mereka ikut berkontribusi dalam proses pembelajaran tersebut agar pada saat proses pembelajaran, siswa juga bisa diberikan ruang kebebasan untuk berbicara di depan atau mengungkapkan pendapatnya, bukan hanya guru saja yang menjelaskan materi SKI tanpa ada respon oleh siswa.

Sistem pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, pertama guru melakukan beberapa tahapan, di antaranya; sebelum pembelajaran dimulai, biasanya berdo'a terlebih dahulu. Lalu mencoba untuk menganalisis karakteristik masing-masing siswa, seperti: karakteristik umum siswa, kemampuan awal yang telah dimiliki siswa, dan juga gaya belajar siswa. Untuk karakteristik umum siswa, menggambarkan tentang kondisi siswa seperti: usia, kondisi sosial ekonomi, dan kondisi budaya. Lalu, untuk kemampuan awal ini menggambarkan tentang pengetahuan

dan keterampilan yang sudah dan belum dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk gaya belajar ini menggambarkan tentang bagaimana sih kecenderungan siswa dalam memberi respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru mereka. Selain itu pada awal pembelajaran guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik sebagai awalan untuk mengetahui kecerdasan siswa dalam segi kecerdasan kognitif. Untuk kecerdasan kinestetik yang dilakukan peneliti yaitu guru membentuk kelompok untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian diawali dengan pengarahan atau penyampaian pembelajaran oleh guru. Setelah itu, peserta didik diminta untuk berdiskusi secara kelompok untuk membahas serta mempresentasikan hasil diskusi mengenai materi yang diajarkan. Dan untuk mengetahui kecerdasan kinestetik, guru juga melakukan tebak gambar guna mengasah pemahaman siswa.

Dan tujuan dari menganalisis karakteristik siswa ini ya untuk mengetahui profil siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran. Hal ini, relevan dengan teori Chotib, bahwa:

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif berbasis *multiple intelligence*:

- 1) Seluruh siswa di tes terlebih dahulu melalui MIR (*Multiple Intelligence Riset*) dengan tujuan sebagai data informasi tentang kondisi psikologis kecerdasan anak. Pengukuran ini biasanya dilakukan pada saat penerimaan peserta didik baru atau juga dapat dilakukan pada setiap

kenaikankelas.

- 2) Siswa dikelompokkan sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya bukan karena kompetensinya.
- 3) Proses transfer ilmu dua arah; proses pertama, guru mengajar atau memberikan presentasi. Proses kedua, siswa belajar atau siswa beraktivitas.
- 4) Menggunakan modalitas belajar yang tertinggi, visual, auditory dan kinestetis,
- 5) Mengaitkan materi yang diajarkan dengan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari yang mengandung keselamatanhidup.
- 6) Menyampaikan materi kepada siswa dengan melibatkan emosinya, hindarkan pemberian materi secara hambar dan membosankan. Pembelajaran dengan melibatkan partisipasi siswa untuk menghasilkan manfaat yang nyata, dan dapat langsung dirasakan oleh oranglain.”⁷²

Berdasarkan data terlampir dapat kita lihat bahwa strategi ini menggunakan pedoman yang memuat tentang kecerdasan. Dimana siswa dapat mengolah pola pikirnya terhadap kecerdasan linguistik ataupun spasial dengan melihat bahan ajar yang digunakan. Dengan demikian guru dapat menilai bahwa siswa memiliki kecerdasannya masing-masing.

3. Evaluasi Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

⁷²Chatib, munif, *Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Indonesia* (Jakarta: 2007), 124-125.

Pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Evaluasi menjadi bagian dari salah satu komponen dalam sistem pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MTs Ashri Jember merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menentukan nilai dan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Hal ini selaras dengan teori Sahlan, bahwa Evaluasi dalam dunia pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran.⁷³

Evaluasi pada pembelajaran aktif berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember adalah siswa mendapatkan nilai dari setiap pertanyaan yang diajukan dan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Pertanyaan-pertanyaan dan tugas tersebut bertujuan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi untuk mengetahui 2 kecerdasan yaitu kecerdasan kognitif dan kecerdasan kinestetik. Untuk evaluasi dalam menilai kecerdasan kognitif guru melakukan tes tulis yang diberikan kepada masing-masing individu untuk mengetahui kecerdasan kognitif tersebut. Sedangkan evaluasi untuk kecerdasan kinestetik dilakukan melalui tebak gambar dan juga penilaian terhadap hasil diskusi dan

⁷³ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: ST AIN Jember Press, 2013), 12.

presentasi yang dilakukan secara berkelompok. Selain mendapatkan nilai, siswa yang memiliki nilai tertinggi juga akan mendapatkan *reward* dari SKI.

Dengan adanya penerapan strategi *multiple intelligence*, ternyata dapat meningkatkan keaktifan, rasa percaya diri peserta didik yang tinggi. Peserta didik mulai aktif dan pembelajaran menjadi menyenangkan, hal tersebut dapat memicu terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligence* dapat meningkatkan pemahaman siswa serta meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI.

Hal ini relevan dengan teori Chatib bahwa, dengan menerapkan strategi *multiple intelligence*, Akan memberikan sudut pandang yang terkesan baru untuk pengembangan potensi yang dimiliki siswa, memberi berbagai macam harapan serta semangat yang terkesan baru terlebih pada anak yang sedang melakukan pembelajaran, selain itu juga dapat memberi kesempatan pada siswa, agar lebih kritis serta memiliki pemikiran yang terbuka.⁷⁴

Selanjutnya, dalam melakukan evaluasi Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Mata Pelajaran SKI VIII Di MTs Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, seorang guru perlu menganalisis apakah siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan?; Apakah metode, media, dan strategi pembelajaran yang

⁷⁴Chatib, munif, *Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Indonesia* (Jakarta: 2007).

digunakan pada saat proses pembelajaran dapat membantu berlangsungnya pembelajaran siswa?; dan apakah siswa terlibat aktif dengan proses pembelajaran tersebut?. Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti, dalam evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, di MTs Ashri Jember adalah agar guru dapat menilai efektivitas pembelajaran dan juga hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa evaluasi adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu. Yang mana dalam strategi pembelajaran Aktif Berbasis *Multiple Intelligences* dilakukan baik terhadap hasil belajar siswa maupun terhadap program pembelajaran itu sendiri.⁷⁵

⁷⁵ Benny A. Pribadi, *Model ASSURE untuk mendesain Pembelajaran Sukses*, Jakarta: Dian Rakyat, 133-134.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai judul “Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Multiple Intelligences (Kecerdasan Majmuk) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI VIII Di Mts Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan aktif berbasis multiple Intelligences (kecerdasan majmuk) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jember terdapat beberapa kegiatan yang terinci dari dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran yang menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang disiapkan meliputi : menentukan alur pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menyusun dan membuat perangkat pembelajaran (Rincian Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan acuan kalender pendidikan untuk penyusunannya.
2. Dalam pelaksanaan pada pembelajaran aktif berbasis multiple Intelligences (kecerdasan majmuk) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jember diawali dengan berdo'a terlebih dahulu. Kemudian guru mencoba untuk menganalisis karakteristik siswa yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk

belajar. Analisis karakteristik siswa meliputi beberapa aspek penting, yaitu: karakteristik umum, kemampuan awal yang telah dimiliki siswa, dan gaya belajar siswa. Dalam pelaksanaannya penggunaan strategi tersebut tidak membuat peserta didik bosan, serta mampu meningkatkan tingkat kepercayaan diri peserta didik dan mampu melatih mental peserta didik.

3. Dalam evaluasi pada pembelajaran aktif berbasis multiple Intelligences (kecerdasan majmuk) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jember adalah siswa mendapatkan nilai dari setiap pertanyaan yang diajukan dan tugas yang diberikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam. Pertanyaan-pertanyaan dan tugas tersebut bertujuan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Selain mendapatkan nilai, siswa yang memiliki nilai tertinggi juga akan mendapatkan *reward* dari SKI. Hasil evaluasi yang didapatkan peneliti dalam penelitian adalah dengan adanya pembelajaran aktif berbasis multiple Intelligences (kecerdasan majmuk) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam suasana belajar di kelas yang aktif, menyenangkan, dan lebih hidup, dan para peserta didik tidak cepat merasa bosan dan mengantuk.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Mts Ashri Jember

Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif berbasis multiple intelligences dalam pembelajaran SKI sangat berdampak positif bagi peserta didik terutama pada pembelajaran SKI. Untuk itu perlu adanya dukungan sarana prasarana yang digunakan dalam penerapan pembelajaran tersebut. Sarana prasana tersebut dapat terdiri dari kelayakan LCD atau proyektor yang digunakan.

2. Guru hendaknya lebih dapat menarik perhatian serta respon peserta didik dalam pembelajaran. Ketika guru mampu menarik perhatian serta respon peserta didik, maka peserta didik akan lebih aktif serta lebih mampu memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh pendidik atau guru.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, R. dan Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta :
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-15,. Jakarta: Rineka Cipta
- Choiri, Umar Sidiq Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- I gede budi astrawan. 2013. *Penerapan model kooperatif tipe NHT meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SDN 3 tonggolobihi, jurnal kratif tadulako online*. Sulawesi tengah
- Ifrianti, Syofnidah. 2015. *Implementasi metode bermain dalam meningkatkan hasil belajar ips di madrasah, jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar*. Lampung.
- Kamilah , Siti. 2015. *Implementasi Pendekatan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Playgroup dan Kindergarten Ananda Mentari Condongcatur Yogyakarta*. Yogyakarta : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Machmudah, Umami. 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- Makrufi , Anisa Dwi Makrufi. 2014. *Konsep Pembelajaran Multiple Intelligences Perspektif Munif Chatib dalam Kajian Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Muhaimin. 1996. *Strategi belajar mengajar*. Surabaya: citra media
- Chatib, Munif. 2007. *Sekolah berbasis multiple intelligences Indonesia*. Jakarta
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Ngalim, Purwanto. 2011. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Grasindo.
- Qomari, Rohmad. 2008. *Pengembangan instrument evaluasi domain afektif, jurnal pemikiran alternative kependidikan*. Purwokerto
- Sardiman, A.M . 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Siti nurhasanah, A. Sobandi. 2016. *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa, jurnal pendiidkan managemen perkantoran*. Bandung
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyanto. 2008. *Modul pendidikan dan profesi guru: model-model pembelajaran inovatif*. Suryakarta: panitia sertifikasi guru rayon.
- Sulistyohadi ,Rian . 2015. *Penerapan Kecerdasan Majemuk dalam Pembelajaran Keagamaan (Studi Multi Situs di MTsN Bandung dan MTs Al-Huda Bandung.tulungagung* : Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Surahman, Mochammad Rachmad, dkk. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosdakarya
- Thomas, Amstrong. 2002. *7 Kinds of Smart. Menemukan dan Meningkatkan. Chatib, munif, sekolah berbasis multiple intelligences Indonesia*. Jakarta
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember
- Udin S Winataputra, Amstrong, dkk. 2008. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta:universitas terbuka.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Model pembelajaran*. Jakarta: kencana

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> pada Mata Pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Strategi pembelajaran <i>multiple intelligences</i>	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1) Pengertian Strategi pembelajaran <i>multiple intelligences</i> 2) Langkah-langkah dalam Strategipembelajaran <i>multiple intelligences</i> . 3) Kelebihan dan kelemahan Strategi pembelajaran <i>multiple intelligences</i>	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru SKI d. Siswa kelas VIII 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Metode Penelitian kualitatif 2. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan 2. Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Perencanaan Strategi pembelajaran aktif berbasis <i>multiple Intelligences</i> (pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?) 2. Bagaimana pelaksanaan Strategi pembelajaran aktif berbasis <i>multiple Intelligences</i> (pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?) 3. Bagaimana evaluasi Strategi pembelajaran aktif berbasis <i>multiple Intelligences</i> (pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?)

LAMPIRAN 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL FITRIA ROSALENIA
 NIM : T20181162
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 Desember 2022.
 Saya yang menyatakan



Nurul Fitria Rosalenia
 NIM. T20181162

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif di MTs Ashri Jember.
2. Observasi tentang proses implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember
3. Kondisi peserta didik ketika implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa VIII

B. Pedoman Wawancara

1. Perencanaan implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022
 - a. Bagaimana program tahunan dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
 - b. Siapa yang membuat program tahunan dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
 - c. Bagaimana program semester dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
 - d. Bagaimana silabus dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?

- e. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dalam semester dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
2. Implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022.
 - a. Apa saja langkah-langkah dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
 - b. Bagaimana guru menganalisis karakteristik siswa dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
 - c. Bagaimana guru menentukan tujuan pembelajaran implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
 - d. Bagaimana guru memilih metode, media dan materi ajar dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
 - e. Bagaimana guru menerapkan metode, media dan materi ajar dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
 - f. Bagaimana guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis


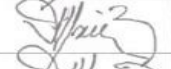

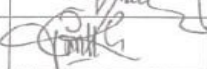
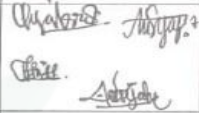

- g. *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
 - h. Bagaimana guru melakukan evaluasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
3. Evaluasi implementasi model pembelajaran ASSURE dalam menumbuhkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember tahun pelajaran 2021/2022
- a. Bagaimana sistem penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?
 - b. Kapan evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022?

C. Pedoman Dokumentasi

- a. Profil MTs Ashri Jember
- b. Sejarah berdirinya MTs Ashri Jember
- c. Data guru MTs Ashri Jember
- d. Data walikelas MTs Ashri Jember
- e. Foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi MTs Ashri Jember

LAMPIRAN 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1.	16/03/2022	Observasi lokasi penelitian dan mengantarkan permohonan izin penelitian	Ibu Nurul Hayati, S.Ag	
2.	12/04/2022	Interview dengan guru SKI	Husbadiatul Husna, M. Pd.I	
3.	05/06/2022	Interview dengan guru SKI	Husbadiatul Husna, M. Pd.I	
4.	05/06/2022	Interview dengan waka kurikulum	Chusnul Khotimah, S. Pd.	
6.	05/06/2022	Interview dengan siswa kelas VIII	Syafirah Amalia Rosyad Aura syefia Fransiska Rohmah Siti Aisyah	
7.	13/06/2022	Mengurus Surat izin sclesai penelitian		

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 5



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ASHRI JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI**

Jalan KH. Shiddiq Nomor 82 Jember 68131
Telepon (0331) 482066
E-mail: jembermtsashri@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 36/Mtss.13.32.064/6/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nurul Hayati, S.Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Fitria Rosalenia
NIM : T20181162
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Multiple Intelligences (kecerdasan majmuk) dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran SKI kelas VIII di MTs ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di MTs ASHRI Jember pada tanggal 16 Maret 2022 sampai 13 Juni 2022 dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Juni 2022
Kepala Madrasah

Nurul Hayati, S.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : www.http://mik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dr. MOH. SUTOMO, M.Pd
 NIP. : 197110151998021003
 Pangkat, Gol : IV/b
 Jabatan Edukatif : Lektor/Ketua Unit Pengelolaan BMN pada
 Satuan Pengawas Internal , Mata Kuliah
 Pengembangan Kurikulum,IAIN Jember/ Dosen
 FTIK IAIN Jember

meny
 ataka

n bersedia/tidak bersedia*) untuk membimbing mahasiswa dibawah ini;

Nama : Nurul Fitria Rosalenia
 NIM : T20181162
 Angkatan Tahun : 2018
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi pembelajaran berbasis multiple
 Intelligences (kecerdasan majmuk) dalam meningkatkan
 hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
 kelas VII di Mts Maarif NU Darul Ulum Banyuputih

Karena**) :

Demikian, untuk dijadikan periksa.

Jember, 3 November 2021

Saya,

Dr. MOH. SUTOMO, M.Pd
 NIP. 197110151998021003

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi jika tidak bersedia.

LAMPIRAN 7

HASIL DOKUMENTASI



Pelaksanaan Strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022



Pelaksanaan Strategi pembelajaran berbasis *multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ashri Jember tahun pelajaran 2021/2022.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

a. PROGRAM TAHUNAN

SATUAN PENDIDIKAN : MADRSASAH TSANAWIYAH ASHRI

MTA PELAJARAN : SKI

KELAS : VIII A

TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

NO.	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR / POKOK BAHASAN / SUB POKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
	SEMESTER 1	
	Menganalisis, menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian.	
1.	3.1 Menganalisis sejarah berdirinya daulah abbasiyyah.	10 JAM
2.	3.2 Menganalisis perkembangan peradaban islam pada masa daulah abbasiyyah	10 JAM
3.	3.3 Menganalisis tokoh ilmuan muslim Ali bin rabban at thabari, ibnu sina, Ar razi, Al-kindi, Al-ghazali, ibnu maskawih dan lain-lain. Dan perannya dalam kemajuan peradaban islam pada masa daulah abbasiyyah.	10 JAM
4.	3.4 Menganalisis para ulama penyusun kutubus sittah (ahli hadist) empat imam madzhab (ahli fikih), imam at-thabari, ibnu katsir (ahli tafsir) dan perannya dalam kemajuan peradaban islam pada masa daulah abbasiyyah.	8 JAM
	CADANGAN	2
	JUMLAH SEMESTER 1	40

SATUAN PENDIDIKAN : MADRSASAH TSANAWIYAH ASHRI
 MTA PELAJARAN : SKI
 KELAS : VIII A
 TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

NO.	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR / POKOK BAHASAN / SUB POKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
	SEMESTER 1I	
	Menganalisis, menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian.	
1.	3.5 Menganalisis sejarah berdirinya daulah Ayyubiyyah	8 JAM
2.	3.6 Menganalisis perkembangan peradaban islam pada masa daulah Ayyubiyyah	8 JAM
3.	3.7 Menganalisis peran ilmuan muslim pada masa Daulah Ayyubiyyah yang terkenal (shalahuddin al ayyubi)	8 JAM
4.	3.8 Menganalisis peran ilmuan muslim pada masa Daulah Ayyubiyyah dalam kemajuan peradaban islam.	6 JAM
5.	3.9 menganalisis sejarah daulah mamluk dalam membangun peradaban islam dimesir.	6 JAM
	CADANGAN	2
	JUMLAH SEMESTER 1	38

Mengetahui,
Kepala Madrasah Tsanawiyah Ashri



Hj.Nurul Hayati,S.Ag

Jember, 18 juli 2021
Guru SKI

Husbadiatul Husnah, M.Pd.I

Lampiran 9

PROGRAM SEMESTER

SATUAN PENDIDIKAN : MADRSASAH TSANAWIYAH ASHRI

MTA PELAJARAN : SKI

KELAS : VIII A

SEMESTER : I (SATU)

TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

I. BANYAKNYA PEKAN DALAM SEMESTER

NO.	NAMA BULAN	BANYAK PEKAN	KETERANGAN
1.	JULI	4	
2.	AGUSTUS	5	
3.	SEPTEMBER	4	
4.	OKTOBER	4	
5.	NOPEMBER	5	
6.	DESEMBER	2	
	JUMLAH	24	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

II. BANYAKNYA PEKAN YANG TIDAK EFEKTIF

NO.	NAMA BULAN	BANYAK PEKAN	KETERANGAN
1.	JULI	0	
2.	AGUSTUS	0	
3.	SEPTEMBER	0	
4.	OKTOBER	2	
5.	NOPEMBER	0	
6.	DESEMBER	2	
	JUMLAH	4	

III. BANYAKNYA PEKAN EFEKTIF

Banyaknya pekan semester – pekan tidak efektif = pekan efektif
 24 pekan – 4 pekan = 20 pekan

IV. BANYAKNYA JAM PELAJARAN EFEKTIF

pekan efektif X jumlah tiap minggu = jumlah jam efektif
 20 pekan X 2 = 40 jam

Mengetahui ,
 Kepala Madrasah Tsanawiyah Ashri

Jember, 18 juli 2021
 Guru SKI



Hj.Nurul Hayati,S.Ag

Husbadiatul Husnah, M.Pd.I

LAMPIRAN 10

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : VIII
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
 KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
 KI-4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati <i>Ibrah</i> atau nilai positif dari proses berdirinya Dinasti Abbasiyah.	1.1.1 Pembiasaan mengambil <i>Ibrah</i> atau nilai-nilai dari proses berdirinya	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah berdirinya bani abbasiyah. Proses terbentuknya sejarah Bani Abbasiyah Tokoh tokoh 	Pembiasaan mengambil <i>Ibrah</i> atau nilai-nilai dari proses berdirinya Dinasti Abbasiyah.	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Diri. Observasi Penilaian teman. Jurnal. 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa SKI Kls VIII Kemenag. Ensiklopedi atau buku referensi lain.

	Dinasti Abbasiyah	yang berperan dalam sejarah berdirinya Bani Abbasiyah. • Faktor pendukung sejarah berdirinya Bani Abbasiyah		- Kerjasama			- Internet. - Sumber lain yang relevan
2.1 Menunjukkan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.	2.1.1	Pembiasaan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah	Pembiasaan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.		Penilaian Diri. Observasi Penilaian teman. Jurnal.		
3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.	3.1.1	Menjelaskan Sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.	Mengamati - Menyimak penjelasan guru tentang sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.	- Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama	- Tugas Terstruktur - Tes Tulis - Tes Lisan.		
4.1. Menceritakan silsilah kekhalifahan	3.1.2	Mengidentifikasi faktor pendukung	- Membaca buku tentang sejarah berdirinya Dinasti				

Dinasti Abbasiyah.	<p>sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi proses terbentuknya sejarah Dinasti Abbasiyah</p> <p>4.1.1 Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.</p> <p>4.1.2 Menyebutkan silsilah kekhalfahan Dinasti Abbasiyah.</p> <p>4.1.3 Menyebutkan nama-nama khalifah dinasti Abbasiyah</p>		<p>Abbasiyah.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tanggapan/ respon terhadap penjelasan guru tentang sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah. - Mengajukan pertanyaan tentang sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah. - Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab berdirinya Dinasti Abbasiyah. - Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah. <p>Mengkomunikasikan</p>				
--------------------	---	--	---	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil diskusi tentang sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah. - Menceritakan silsilah kekhalifahan Dinasti Abbasiyah. 		<ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Unjuk Kerja - Proyek - Produk 		
1.2 Menghayati nilai-nilai positif dari para Khalifah pilihan dari Dinasti Abbasiyah.	1.2.1 Pembiasaan sikap positif dari para Khalifah pilihan dari Dinasti Abbasiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah. • Sebab perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah. <p>Lahirnya tokoh dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah</p>	Pembiasaan sikap positif dari para Khalifah pilihan dari Dinasti Abbasiyah.	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Observasi - Penilaian teman - Jurnal. 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Siswa SKI Kls VIII Kemenag. - Ensiklopedi atau buku referensi lain. - Internet. - Sumber lain yang relevan
2.2 Meneladani perilaku	2.2.1 Pembiasaan perilaku		Pembiasaan perilaku istikamah seperti yang		Penilaian Diri		

<p>istiqamah seperti yang dicontohkan oleh para Khalifah dari Dinasti Abbasiyah.</p>	<p>istiqamah seperti yang dicontohkan oleh para Khalifah dari Dinasti Bani Abbasiyah</p>		<p>dicontohkan oleh para Khalifah dari Dinasti Bani Abbasiyah.</p>		<p>Observasi Penilaian teman Jurnal</p>		
<p>3.2 Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <p>4.2. Menceritakan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi sebab perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa</p>	<p>Peradaban Emas Dinasti Abbasiyah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru tentang perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. - Mengamati gambar/ Video tentang perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tanggapan/ respon terhadap penjelasan guru tentang 	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Terstruktur - Tes Tulis - Tes Lisan. 		

	3.2.3	Bani Abbasiyah Mengidentifikasi munculnya tokoh dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada Bani Abbasiyah		perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. - Mengajukan pertanyaan terkait gambar/ video tentang perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.				
	4.2.1	Menyebutkan perkembangan kebudayaan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah		Mengeksplorasi - Mengidentifikasi tentang perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.				
	4.2.2	Menyebutkan perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah		- Mendiskusikan faktor-faktor penyebab perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. - Mengidentifikasi				

					<ul style="list-style-type: none"> - lio. - Unjuk Kerja. - Proyek - Produk 		
1.3 Menghayati semangat menuntut ilmu yang dicontohkan oleh ilmuwan muslim di bidang ilmu pengetahuan umum masa Dinasti Abbasiyah.	1.3.1 Pembiasaan sikap semangat menuntut ilmu yang dicontohkan oleh ilmuwan muslim di bidang ilmu pengetahuan umum pada masa Dinasti Abbasiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh ilmuwan muslim masa Bani Abbasiyah • Peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah • Kemajuan ilmuwan muslim masa Bani Abbasiyah • Kebudayaan/pe radaan Islam pada masa Bani Abbasiyah 	Pembiasaan sikap semangat menuntut ilmu yang dicontohkan oleh ilmuwan muslim di bidang ilmu pengetahuan umum pada masa Dinasti Abbasiyah.	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Observasi - Penilaian - teman - Jurnal 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Siswa SKI Kls VIII Kemenag. - Ensiklopedi atau buku referensi lain. - Internet. - Sumber lain yang relevan
2.3 Menunjukkan perilaku semangat belajar sebagai implementasi dari pemahaman	2.3.1 Pembiasaan perilaku semangat belajar sebagai implementasi dari		Pembiasaan perilaku semangat belajar sebagai implementasi dari pemahaman para ilmuwan muslim di bidang ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah.	-	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri. - Observasi. - Penilaian teman. 		

para ilmuwan muslim di bidang ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah.	pemahaman para ilmuwan muslim di bidang ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah				- Jurnal.		
3.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim Ali bin Rabban at-Tabari, Ibnu Sina, ar-Razi (ahli kedokteran), Al-Kindi, Al-Gazali, Ibnu Maskawaih (ahli filsafat), Jabir bin Hayyan (ahli kimia), Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (ahli	3.3.1 Mengklasifikasi Tokoh ilmuwan muslim masa Bani Abbasiyah 3.3.2 Memahami peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah 3.3.3 Mengklasifikasi kemajuan ilmuwan muslim masa Bani Abbasiyah	Lebih Dekat Dengan Ilmuwan Dinasti Abbasiyah.	Mengamati - Menyimak penjelasan guru tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah - Mengamati gambar-gambar tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam	- Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama	- Tugas Terstruktur. - Tes Tulis. - Tes Lisan.		

<p>astronomi), juga perannya dalam kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <p>4.3 Menceritakan biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah.</p>	<p>3.3.4 Memahami kemajuan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah yang ditimbulkan oleh tokoh ilmuwan muslim</p> <p>4.3.1 Menunjukkan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah</p>		<p>pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tanggapan/ respon terhadap penjelasan guru tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. - Mengajukan pertanyaan tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi tokoh-tokoh ilmuwan muslim dan 				
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>perannya dalam kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan ibrah dari ketekunan tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan hasil diskusi tentang <i>ibrah</i> dari ketekunan tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan tentang biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah. 					<ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Unjuk Kerja - Proyek - Produk
--	--	--	---	--	--	--	--	---

<p>1.4 Menghayati nilai-nilai positif yang ditunjukkan oleh ilmuwan muslim dalam bidang agama pada masa Dinasti Abbasiyah.</p>	<p>1.4.1 Pembiasaan meneladani nilai-nilai positif yang ditunjukkan oleh ilmuwan muslim dalam bidang agama pada masa Dinasti Abbasiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/per adaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa kini. • Ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/per adaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa yang akan datang. • Meneladani ketekunan nilai nilai positif perkembangan kebudayaan/per adaban Islam Bani Abbasiyah. • Mengubah prilaku nilai nilai negatif ke positif perkembangan kebudayaan/per adaban Islam Bani Abbasiyah 	<p>Pembiasaan meneladani nilai-nilai positif yang ditunjukkan oleh ilmuwan muslim dalam bidang agama pada masa Dinasti Abbasiyah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama 	<p>Penilaian Diri Observasi Penilaian teman Jurnal</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Siswa SKI Kls VIII Kemenag. - Ensiklopedi atau buku referensi lain. - Internet. - Sumber lain yang relevan
--	--	--	---	---	--	-------------	--

		• Kegigihan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam Bani Abbasiyah					
2.4 Menunjukkan perilaku sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu seperti yang dicontohkan oleh ilmuwan muslim di bidang keagamaan masa Dinasti Abbasiyah.	2.4.1 Pembiasaan perilaku sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu seperti yang dicontohkan oleh ilmuwan muslim di bidang ilmu-ilmu agama pada masa Dinasti Abbasiyah		Pembiasaan perilaku sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu seperti yang dicontohkan oleh ilmuwan muslim di bidang ilmu-ilmu agama pada masa Dinasti Abbasiyah.	-	- Penilaian Diri. - Observasi. - Penilaian teman. - Jurnal.		
3.4 Mengidentifikasi para ulama' penyusun	3.4.1 Mengklasifikasi Tokoh	Lebih Dekat Dengan Ulama Dinasti Abbasiyah	Mengamati - Menyimak penjelasan guru tentang para	- Religius - Mandiri - Gotong royong	- Tugas - Terstruktur. - Tes		

<p><i>kutubussittah</i> (ahli hadis), empat imam mazhab (ahli fikih), Imam At-Tabari, Ibnu Katsir (ahli tafsir) dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <p>4.4 Memaparkan peran ilmuwan muslim dalam bidang agama dalam memajukan kebudayaan/peradaban pada masa Dinasti Abbasiyah.</p>	<p>3.4.2 Memahami peran tokoh ulama muslim pada masa Bani Abbasiyah</p> <p>3.4.3 Mengklasifikasi kemajuan ulama muslim masa Bani Abbasiyah</p> <p>3.4.4 Memahami kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti</p>		<p>ulamadan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Abbasiyah.</p> <p>- Mengamati gambar-gambar para ulamadan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <p>Menanya</p> <p>- Memberikan tanggapan/ respon terhadap penjelasan guru tentang para ulamadan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <p>- Mengajukan pertanyaan tentang para ulamadan perannya dalam kemajuan kebudayaan/</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama 	<p>Tulis. Tes Lisan.</p>		
---	--	--	--	---	----------------------------------	--	--

	<p>Abbasiyah yang ditimbulkan oleh tokoh ulama muslim</p> <p>4.4.1 Menunjukkan peran tokoh ulama muslim pada masa Bani Abbasiyah</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan peran ilmuwan muslim dalam bidang agama dalam memajukan kebudayaan</p>		<p>peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi para ulamadan perannya dalam kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. - Mendiskusikan ibrah dari ketekunan tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan hasil diskusi tentang <i>ibrah</i> dari ketekunan tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan biografi dan peran ilmuwan muslim 				
--	---	--	---	--	--	--	--

	n/ peradaban pada masa Dinasti Abbasiyah		dalam bidang agama dalam memajukan kebudayaan / peradaban pada masa Dinasti Abbasiyah.		<ul style="list-style-type: none"> - Portofolio. - Unjuk Kerja. - Projek - Produk 		
--	--	--	---	--	---	--	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah Tsanawiyah Ashri



Hj.Nurul Hayati,S.Ag

Jember, 18 juli 2021
Guru SKI

Husbadiatul Husnah, M.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
 KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
 KI-4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menghayati <i>ibrahata</i> nilai-nilai dari proses berdirinya Dinasti Ayyubiyah.	1.1.1 Pembiasaan mengambil <i>ibrahata</i> nilai-nilai dari proses berdirinya Dinasti Ayyubiyah		Pembiasaan mengambil <i>ibrahata</i> nilai-nilai dari proses berdirinya Dinasti Ayyubiyah.	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama 	Penilaian diri. Penilaian teman. . Observasi. Jurnal.	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Siswa SKI Kls VIII Kemenag . - Ensiklopedia atau buku referensi

2.1. Menunjukkan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.	2.1.1 Pembiasaan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah		Pembiasaan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.		<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri. - Penilaian teman. - Observasi. - Jurnal. 		<ul style="list-style-type: none"> - silain. - Internet. - Sumber lain yang relevan
<p>3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>4.1. Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan Sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi proses terbentuknya sejarah Dinasti Ayyubiyah</p> <p>4.1.1 Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah</p>	Jejak Peradaban Dinasti Ayyubiyah.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru tentang sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah. - Mengamati gambar peta wilayah kekuasaan Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tanggapan/respon terhadap penjelasan 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Terstruktur. - Tes Tulis. - Tes Lisan. 		

			i Ayyubiyah. Mengkomunikasikan - Mempresentasikan hasil diskusinya tentang sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.				
1.2. Menghayati nilai-nilai positif dari perkembangan Dinasti Ayyubiyah.	1.2.1 Menumbuhkan nilai-nilai positif dari perkembangan Dinasti Ayyubiyah		Menumbuhkan nilai-nilai positif dari perkembangan Dinasti Ayyubiyah.	-	- Penilaian diri. - Penilaian iman. - Observasi - Jurnal.	10 JP	- Buku Siswa SKI Kls VIII Kemenag - Ensiklopedia atau buku referensi lain. - Internet. - Sumber lain yang relevan
2.2. Meneladani perilaku istiqamah seperti yang dicontohkan oleh para Khalifah dari Dinasti Ayyubiyah.	2.2.1 Menumbuhkan perilaku istiqamah seperti yang dicontohkan oleh para Khalifah dari Dinasti Ayyubiyah		Menumbuhkan perilaku istiqamah seperti yang dicontohkan oleh para Khalifah dari Dinasti Ayyubiyah.	-	- Penilaian diri. - Penilaian iman. - Observasi - Jurnal.		
3.2 Mengidentifikasi	3.2.1 Menjelaskan perkembangan kebudayaan/	Kemajuan Pendidikan	Mengamati - Menyimak	- Religius - Mandiri - Gotong	- Tugas Teorstruktur		

<p>siperkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>4.2 Membuat peta konsep mengenai hal-hal yang dicapai pada masa Dinasti Ayyubiyah.</p>	<p>peradaban Islam pada masa dinasti Ayyubiyah</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi sebab perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Ayyubiyah</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi munculnya tokoh dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada dinasti Ayyubiyah</p> <p>4.2.1 Menyebutkan perkembangan kebudayaan Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>4.2.2 Menyebutkan perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubi</p>	<p>Dan Kebudayaan Masa Ayyubiah</p>	<p>penjelasan guru tentang perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah .</p> <p>- Mengamati gambar-gambar tentang bukti-bukti perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>Menanya</p> <p>- Memberikan tanggapan/respon terhadap penjelasan</p>	<p>royong</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tulis - Tes Lisan 		
---	---	--	--	---	--	--	--

	yah		<p>an guru tentang perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan hasil diskusi 		<ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Unjuk Kerja - Proyek - Produk 		
--	-----	--	--	--	---	--	--

			<p>dan penggalannya tentang perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>- Membuat peta konsep atau resume tentang kemajuan-kemajuan yang dicapai Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>- Mempresentasikan peta</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			konseptan tangtentan gperkembangankebudayaan / peradabana Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah.				
1.3 MenghayatisemangatperjuanganaShalahuddin al-Ayyubidalamupayaamenegakkanagama Allah SWT.	1.3.1 Menumbuhkann semangat perjuangan Shalahuddin al-Ayyubi dalam upaya menegakkanagama Allah SWT		- Menumbuhkann semangat perjuangan Shalahuddin al-Ayyubi dalam upaya menegakkanagama Allah SWT.	-	- Penilaian diri - Penilaian iman - Observasi - Jurnal	10 JP	- BukuSiswa SKI Kls VIII Kemenag - Ensiklopediataubukureferensilain. - Internet. - Sumber lain yang relevan
2.3 Meneladanisemangatjuangdari para KhalifahDinastiAyyubiyah yang	2.3.1 MembiasakannikapmemilikisemangatjuangdarikhalfahDinastiAyyubiyah yang terkenal(Shala		- MembiasakannikapmemilikisemangatjuangdarikhalfahDinastiAyyubiyah	-	- Penilaian diri - Penilaian iman - Observasi - Jurnal		

terkenal(Shala huddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).	huddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil)		yang terkenal(S halahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).			
3.3 Memahami semangatjuang para penguasaDinastiAyyubiyah yang terkenal(Shala huddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil).	3.3.1 Menjelaskansemangatjuang para penguasaDinastiAyyubiyah yang terkenal(Shala huddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil)	Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Al-Azhar Pada Masa Pemerintahan Dinasti Ayyubiyah	Mengamati - Menyimak penjelasan guru tentang semangatjuangpara penguasa dinasti Al-Ayyubiyah yang terkenal - Mengamati usaha-usahapara penguasa Dinasti Ayyubiyah yang terkenal.	- Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama -	- TugasTe rstruktur - TesTulis - TesLisan	
4.3 Menceritakan biografitokoh yang terkenal(Shala huddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa Dinasti Ayyubiyah.	3.3.2 Mengidentifikasi usahasemangatjuang para penguasaDinastiAyyubiyah yang terkenal(Shala huddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil)		Menanya - Memberikan tanggapan/ responterhadap penjelasan guru tentangsemangatjuangpara penguasa Dinasti Ayyubiyah yang			
	4.3.1 Menceritaknke					

	<p>mbalibiografit okoh yang terkenal(Shala huddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa DinastiAyyubi yah 4.3.2 Mendemonstri kansemangatj uang para penguasaDina stiAyyubiyah yang terkenal(Shala huddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) dalamkehidup ansehari-hari</p>		<p>terkenal. Mengeksplorasi - Mendiskusikan usaha-usaha yang dilakukan para penguasaDinasti Ayyubiyah yang terkenal. - Mendiskusikank eperwiraanShol ahuddin Al Ayyubiyah. Mengasosiasi - Membuat rumusan hasil diskusi dan penggaliannya berkaitan dengan usaha- usaha yang dilakukan para penguasaDinas tiAyyubiyah yang terkenal. - Membuat peta konsep atau resume usaha- usaha yang dilakukan para penguasaDinas</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - UnjukKerj a - Proyek - Produk 		
--	---	--	---	--	---	--	--

			<p>tiAyyubiyah yang terkenal.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan tentangbiografit okoh yang terkenal(Shalah uddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil). pada masa Dinasti Ayyubiyah. 				
1.4 Menghayatinilai-nilai positif yang ditunjukkan oleh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Ayyubiyah.	1.4.1 Pembiasaan sikap positif sebagai mana yang ditunjukkan oleh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Ayyubiyah		Pembiasaan sikap positif sebagai mana yang ditunjukkan oleh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Ayyubiyah.	-	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Siswa SKI Kls VIII Kemenag - Ensiklopedia atau buku referensi lain. - Internet. - Sumber lain yang relevan
2.4 Meneladani semangat menuntun ilmu para ilmuwan muslim Dinasti Ayyubiyah.	2.4.1 Menumbuhkan semangat menuntun ilmu para ilmuwan muslim Dinasti Ayyubiyah		Menumbuhkan semangat menuntun ilmu para ilmuwan muslim Dinasti Ayyubiyah.	-	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal 		

<p>3.4 Mengidentifikasi ilmuwan muslim Dinasti Ayyubiyah dan peran yadalam kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam.</p>	<p>3.4.1 Mengklasifikasi Tokoh ilmuwan muslim masa dinasti ayyubiah</p>	<p>Ilmuwan Muslim Dan Ulama Masa Dinasti Ayyubiyah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru tentang Ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam <p>Mengamati peran ilmuwan muslim Dinasti Ayyubiyah yang terkenal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Mandiri - Gotong royong - Kejujuran - Kerja keras - Percaya diri - Kerjasama - 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Terstruktur - Tes Tulis - Tes Lisan 					
<p>4.4 Memaparkan peran ilmuwan dalam memajukan kebudayaan peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah.</p>	<p>3.4.2 Memahami peran tokoh ilmuwan muslim pada masa dinasti ayyubiah</p>					<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan/respon terhadap penjelasan guru tentang peran ilmuwan muslim Dinasti Ayyubiyah yang terkenal. 	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan tentang ilmuwan muslim dan perannya 			
	<p>3.4.3 Mengklasifikasi kemajuan ilmuwan muslim masa dinasti ayyubiah</p>									
	<p>3.4.4 Memahami kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti ayyubiah yang ditimbulkan oleh tokoh ilmuwan muslim</p>									
	<p>4.4.1 Menunjukkan peran tokoh ilmuwan muslim</p>									

	<p>uan muslim pada masa dinasti Ayyubiyah</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan peran ilmuwan dalam memajukan kebudayaan peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah</p>		<p>lam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rumusan hasil diskusi dan penggaliannya berkaitan dengan Ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam. - Membuat peta konsep atau resume terkait dengan tema yang didiskusikan oleh kelompoknya masing-masing. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasi 		<ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Unjuk Kerja - Proyek - Produk 		
--	--	--	---	--	---	--	--

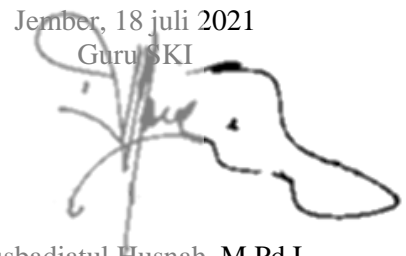
			kan peta konsep mengenai peran ilmuwan dalam memajukan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa dinasti Ayyubiyah.				
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah Tsanawiyah Ashri



Hj. Nurul Hayati, S.Ag

Jember, 18 Juli 2021
Guru SKI



Husbadiatul Husnah, M.Pd.I

LAMPIRAN 11

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Ashri
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester: VIII A/ Ganjil
 Materi Pokok : Tokoh Ilmuan Kedokteran Masa Daulah Abbasiyah
 Alokasi waktu : 2 X 40 Menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mendemonstrasikan Ilmuan kedokteran Masa Daulah Abbasiyah 2. Peserta didik dapat menyebutkan tokoh Ilmuan kedokteran Masa Daulah Abbasiyah 3. Peserta didik dapat menganalisis tokoh Ilmuan kedokteran Masa Daulah Abbasiyah 4. Peserta didik dapat menauladani perilaku dari tokoh Ilmuan kedokteran Masa Daulah Abbasiyah 	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>1. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan menyapa kepada peserta didik b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama c. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik d. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai f. Guru mengevaluasi pelajaran sebelumnya
<p>B. Kompetensi Dasar (KD)</p> <p>3.3 menganalisis ilmuan muslim ali bin rabban at-thabari, ibnu sina dan ar razi (ahli kedokteran)</p>	<p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, Fase ini guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memberi motivasi kepada siswa 2) menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, Fase ini guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran
<p>C. Indikator</p> <p>Peserta didik mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan Ilmuan kedokteran Masa Daulah Abbasiyah 2. Menyebutkan tokoh Ilmuan kedokteran Masa Daulah Abbasiyah 3. Menganalisis tokoh Ilmuan kedokteran Masa Daulah Abbasiyah 	

<p>Ilmuan kedokteran Masa Daulah Abbasiyah</p> <p>4. Menauladani perilaku dari tokoh tokoh Ilmuan kedokteran Masa Daulah Abbasiyah</p>	<p>tersebut dan memberi motivasi kepada siswa.</p> <p>3) Menyajikan informasi. Guru menyampaikan penjelasan umum tentang materi.</p> <p>4) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok. Guru membagi tugas maupun sumber belajar sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>5) Membimbing kelompok bekerja dan belajar Guru membimbingsiswa saat bekerja, untuk menyelesaikan tugas kelompok.</p> <p>6) Evaluasi Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi,kemudian guru memberikan evaluasi yaitu memberikan soal yang telah dipelajari.</p> <p>7) Memberikan penghargaan Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang terbaik sesuai kriteria guru.</p>
<p>D. Pendekatan dan Metode</p> <p>1. Pendekatan :Scientific</p> <p>2. Metode: Ceramah, tanya jawab, presentasi, dongeng, dan tebak gambar.</p> <p>3. Strategi multiple intelligences</p>	<p>4. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat maupun bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>c. Guru memberitahukan sekilas pelajaran yang akan datang.</p> <p>d. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa bersama- sama lalu guru memberikansalam</p>
<p>E. Media dan Sumber belajar</p> <p>1. Buku Mata Pelajaran SKI</p>	<p>H. Penilaian</p> <p>Penilaian Sikap Melalui Observasi, Penilaian Uraian, dan Unjuk Kerja</p>

- | |
|----------------------------|
| kelas VIII |
| 2. Buku kisah-kisah ilmuan |
| 3. Internet |

Mengetahui ,
Kepala Madrasah Tsanawiyah Ashri



Hj.Nurul Hayati,S.Ag

Jember, 18 juli 2021
Guru SKI

Husbadiatul Husnah, M.Pd.I

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 12

ULANGAN BAB
KEJAYAAN INTELEKTUAL ILMUAN DAN ULAMA MUSLIM DAULAH
ABBASIYAH

NAMA :

ABSEN :

KELAS :

A. PILIHLAH JAWABAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR !

1. Siapakah ilmuan islam penemu penyakit cacar?

- a. Ali bin rabban c. Ar-razi
- b. Ibnu sina d. Al-kindi

2. Siapakah ilmuan pertama yang menulis ensiklopedia?

- a. Ali bin rabban c. Ar-razi
- b. Ibnu sina d. Al-kindi

3. Kesesuaian antara ilmuan muslim dengan perannya dalam kemajuan kebudayaan islam masa abbasiyah adalah

- a. Al-kindi : ahli astronomi c. Ibnu sina: pengarang firdaus al-hikmah
- b. Al_khawarizmi : pendiri baitul hikmah d. Ibnu maskawaih: ilmuan filsafat akhlaq

4. karya monumental ibnu sina dalam bidang kedokteran yang menjadi rujukan ilmu kedokteran dunia yaitu

- a. uyun al-hikmah c. Mantiq al-masyriqiyyin
- b. al-qanun fi at-tibb d. Din ad-daulah

5. beliau adalah seorang tokoh ilmuan muslim yang sangat ahli dalam bidang filsafat dan dikenal sebagai filsuf muslim pertama. Siapakah beliau....

- a. Al-Kindi c. Al-farabi
- b. Al- ghazali d. Al-ghazali

6. Ilmu yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an seperti ayat, sejarah turunnya, hubungan antar ayat disebut juga dengan

- a. Ilmu fikih c. Ilmu hadis
- b. Ilmu tafsir d. Ilmu tasawuf

7. Berikut adalah tokoh ilmuan kimia...

- a. Ibnu sina c. Al-khawarizmi
- b. Al-ghazali d. Jabir bin hayyan

8. Siapa sajakah penyusun kitab hadis yang disebut dengan kutubussitta?
- Imam bukhori, imam muslim, abu daud, at-tirmidzi, an-nasa'i, ibnu majah
 - Imam bukhori, imam muslim, abu daud, at-tirmidzi, an-nasa'i, imam syafi'i
 - Imam bukhori, imam muslim, abu daud, at-tirmidzi, an-nasa'i, al-ghazali
 - Imam bukhori, imam muslim, imam syafi'i, at-tirmidzi, an-nasa'i, ibnu majah
9. Imam bukhari lahir pada bulan..... tahun.....H
- Dzulhijjah. 184 c. Syawal 194
 - Safar. 194 d. Rabiul awal 184
10. Salah satu karya dari imam Al-ghazali dalam bidang tasawuf yang sangat terkenal adalah
- Tahafut al-falasifah c. Maqasiq al-falasifah
 - Ihya' ulumuddin d. Al-mantiq al-masyriqiyyin
11. Kitab al-umm adalah sebuah karya dari....
- Imam hambali c. Imam syafi'i
 - Imam maliki d. Imam abu hanifah
12. Sesuatu atau seseorang yang disandarkan kepadanya suatu hadis adalah definisi dari...
- Rawi c. Matan
 - Sanad d. Hadis mutawattir
13. Orang yang diikuti atau dijadikan pemimpin karena kesimpulan yang diambil dan dilaksanakannya telah mengikuti ketentuan ilmu fikih disebut dengan...
- Ahli hadis c. Rawi hadis
 - Mufti d. Imam mazhab
14. Imam ibnu katsir lahir dikota bashrah pada tahun.....H/M
- 701/1302 c. 711/1302
 - 710/1302 d. 713/1302

B.ISILAH JAWABAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR!

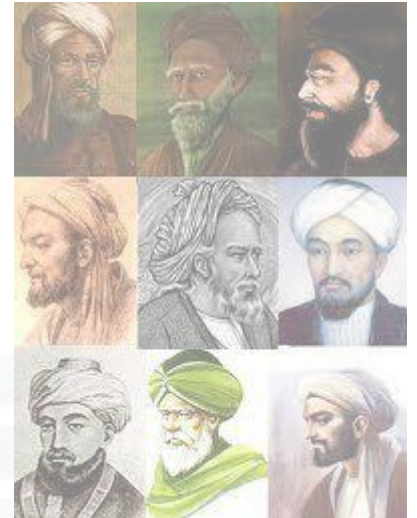
- Sebutkan 2 karya dari ibnu sina!
- Rawi adalah
- Tuliskan penjelasan al-kindi tentang hubungan agama dan filsafat!
- Tuliskan karya jabir bin hayyan dalam 2 metode oprasi kimiami yang diciptakn!
- Sebutkan 3 karya imam ahmad bin hambal !

LAMPIRAN 13

KEJAYAAN INTELEKTUAL ILMUAN DAN ULAMA MUSLIM DAULAH ABBASIYAH

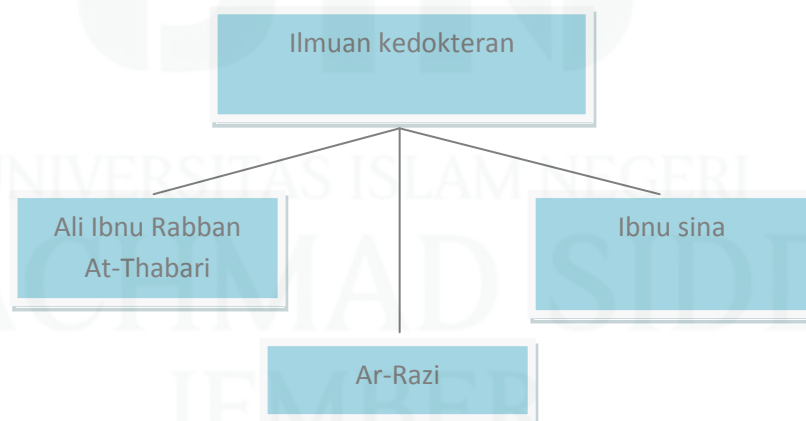
A. ILMUAN MUSLIM MASA DAULAH ABBASIYAH

SEMANGAT PARA ILMUAN MUSLIM
UNTUK MEWUJUDKAN IDE-IDE
CEMERLANG MELALUI KARYA-KARYA
ILMIYAH TERGAMBAR DARI
BERKEMBANGNYA ILMU PENGETAHUAN
PADA MASA ITU. KONDISI, SITUASI, DAN
DUKUNGAN PENGUASA MEMBUAT IKLIM,
TRADISI DAN BUDAYA ILMIYAH MELAJU



a. ILMUAN BIDANG KEDOKTERAN

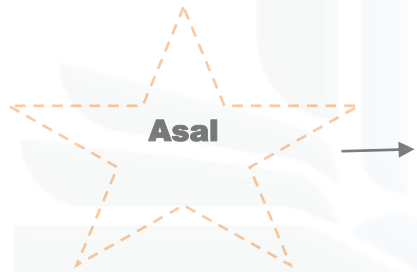
Minat orang arab terhadap ilmu kedokteran diilhami oleh hadist nabi muhammad membagi pengetahuan kedalam dua kelompok yaitu teologi dan kedokteran. Berikut adalah ilmunan bidang kedokteran.



➤ ALI IBNU RABBAN AT-THABARI (DOKTER MASYHUR ABAD KLASIK)

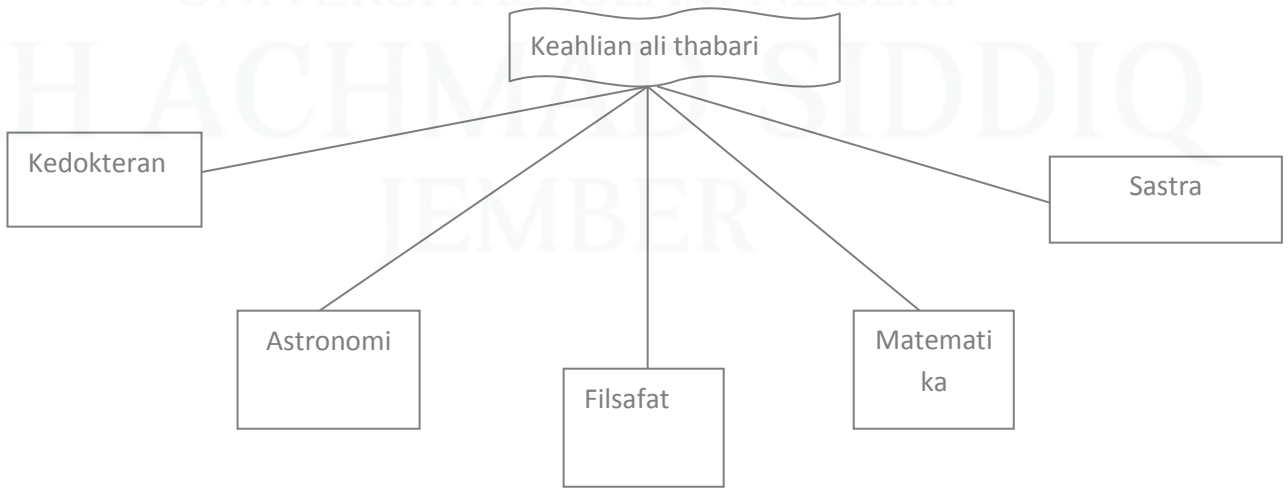


Lahir Tahun 838M
Wafat tahun 870M



berasal dari keluarga Syria Yahudi terkenal di Merv dan pindah ke Tabaristan, sehingga dikenal dengan sebutan At-Tabari.

Ayahnya Sahal bin Bisyr adalah seorang dokter dan penulis kaligrafi yang hebat, ali thabari belajar ilmu kedokteran pertama kali kenada avahnva



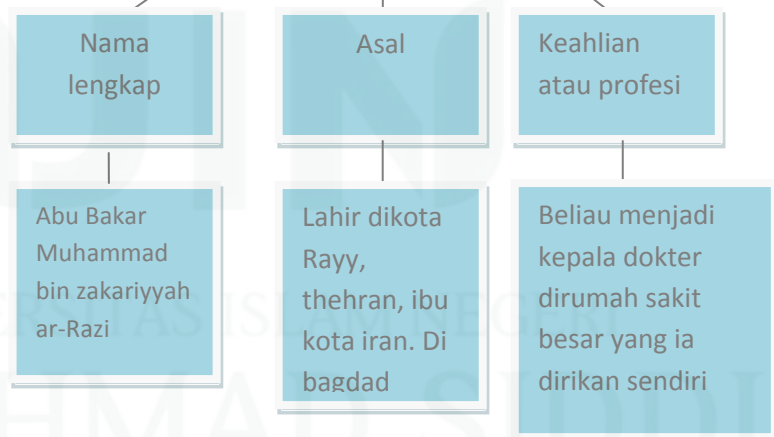
KARYA-KARYANYA ALI AT-THABARI:

- Firdaus Al- Hikmah : merupakan ensiklopedia kesehatan yang memuat didalamnya tentang obat-obatan dan cabang ilmu kesehatan. Buku ini ditulis pada tahun 850M dan terdiri dari tujuh jilid.
- Din Ad-Daulah : sebuah kitab membahas tentang agama dan negara
- Hifzussihhah: sebuah buku yang menjelaskan cara menjaga kesehatan, dan masih banyak lagi.

➤ AR-RAZI (PENEMU PENYAKIT CACAR AIR DAN DARAH TINGGI)



AR-RAZI

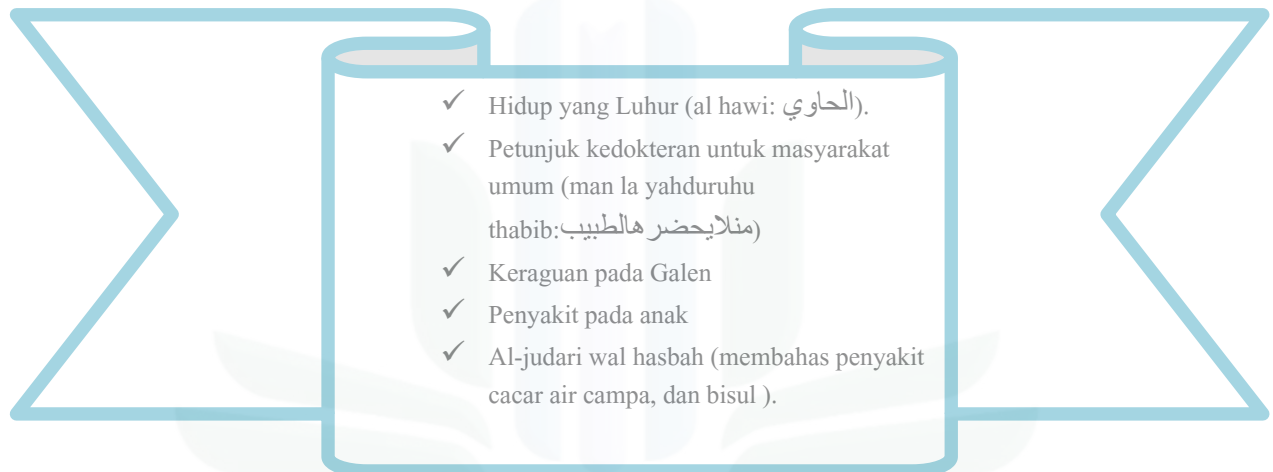


- Ar-Razi juga merupakan penulis paling produktif, semasa hidupnya ia menulis 200 lebih karya ilmiah. ar-Razi merupakan orang pertama yang membuat penjelasan seputar penyakit **cacar**:

"Cacar terjadi ketika darah 'mendidih' dan terinfeksi, dimana kemudian hal ini akan mengakibatkan keluarnya uap. Kemudian darah muda (yang kelihatan seperti ekstrak basah di kulit) berubah menjadi darah yang makin banyak dan warnanya seperti anggur yang matang. Pada tahap ini, cacar diperlihatkan

dalam bentuk gelembung pada minuman anggur. Penyakit ini dapat terjadi tidak hanya pada masa kanak-kanak, tetapi juga masa dewasa. Cara terbaik untuk menghindari penyakit ini adalah mencegah kontak dengan penyakit ini, karena kemungkinan wabah cacar bisa menjadi epidemi."

Berikut ini adalah karya ar-Razi pada bidang kedokteran yang dituliskan dalam buku:



Buku-bukunya di bidang kedokteran, filsafat, dan alkimia dinilai sangat mempengaruhi peradaban manusia, terutama di Eropa. Bahkan, beberapa penulis menganggapnya sebagai dokter Arab-Islam terhebat dan salah satu yang paling terkenal. Salah satunya adalah small pox (penyakit cacar), Air Raksa (Hg), Diagnosa Hypertensi.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- IBNU SINA (DI BARAT DIKENAL DENGAN NAMA AVECIENA).



Menurut ibnu sina : makanan, minuman, temperatur, polusi udara, limbah, keseimbangan pikiran dan gerak tubuh mempunyai pengaruh terhadap kesehatan manusia, dan yang dikatakan beliau terbukti dan menjadi masalah utama atas kesehatan manusia saat ini.

Karya-karya ibnu sina yang terkenal:

1. Al Qanun Fi Thabib: dasar-dasar ilmu kedokteran.

2. As-Syifa : berisi tentang cara pengobatan, termasuk tentang pengobatan penyakit syaraf.



3. Kitab *An-Najat* :Sebuah karya kitab yang berisikan ringkasan dari kitab *Ash-Shifa'*, kitab ini ia tulis untuk para pelajar yang ingin mempelajari dasar-dasar ilmu hikmah, selain itu buku ini juga secara lengkap membahas tentang pemikiran Ibn Sina tentang ilmu Jiwa.
4. Kitab *fi Aqsami al-'Ulumi al-'Aqliyyah*: Sebuah karya kitab dalam bidang ilmu fisika. Buku ini ditulis dalam bahasa Arab dan masih tersimpan dalam berbagai perpustakaan di Istanbul, penerbitannya pertama kali dilakukan di Kairo pada tahun 1910 M, sedangkan terjemahannya dalam bahasa Yahudi dan Latin masih terdapat hingga sekarang.

Kata-kata mutiara:

"SAAT KEBODOHAN MENGUASAI KESADARAN, MAKA KESADARAN MEMILIKI HAK UNTUK BERBUAT HAL PALING BODOH".

Evaluasi:

1. Sebutkan karya-karya dari Ar-Razi dan ali at thabari?
2. Siapakah ibnu sina itu?
3. Siapakah yang mendevinisikan perkataan berikut "Cacar terjadi ketika darah 'mendidih' dan terinfeksi, dimana kemudian hal ini akan mengakibatkan keluarnya uap". ? (nama lengkap)
4. Apasajakah keahlian dari Ali atthabari? Sebutkan!
5. Apasajakah yang bisa kalian tauladani dari ilmuan-ilmuan kedokteran masa abbasiah?

BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Fitria Rosalenia
NIM : T20181162
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 07 Januari 2000
Fakultas/Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama
Islam
Alamat : Karang Jati, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Pasuruan.
Riwayat Pendidikan : TK Dharmawanita Watulumbang
SD Negeri Watulumbang 2
MTs Al-Yasini
SMA Excellent Al Yasini
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Pengalaman Organisasi

- PMII Rayon FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- ICIS Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember